

**UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA *PHOTO* PADA ANAK USIA DINI DI  
TK MANDIRI BABUL FALAH DESA PANDAK  
KECAMATAN MASAMBA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ALMA IDA**

18 0207 0003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA *PHOTO* PADA ANAK USIA DINI DI  
TK MANDIRI BABUL FALAH DESA PANDAK  
KECAMATAN MASAMBA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ALMA IDA**

18 0207 0003

**Pembimbing :**

- 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**
- 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alma Ida  
NIM : 18 0207 00003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Alma ida

NIM 18 0207 0003

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini Di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba*, yang ditulis oleh Alma Ida, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0207 0003, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari, Jumat, 10 Maret 2023 M bertepatan dengan 07 Sya'ban 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 10 April 2023

### TIM PENGUJI

1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Ketua Sidang
2. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. Penguji I
3. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. Penguji II
4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing I
5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui:



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014



Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19850917 201101 2 018

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kosakata anak Melalui Media *Photo* Pada Anak Usia Dini pada TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba”.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad Saw, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Nasrullah dan Ibu Nurlia yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Retor I, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., selaku Rektor II, dan Bapak Dr. Muhaemin, MA., selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo
2. Bapak Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku .Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Bapak Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj.A. Ria Warda, M.Ag., dan Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
3. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Ibu Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd., dan Ibu Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan serta arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Ibu Nur Rahmah S.Pd.I., M.Pd, selaku dosen penasehat akademik
6. Seluruh Dosen IAIN Palopo khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik para penulis selama di IAIN dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo,

yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis menjalani studi

8. Kepala Sekolah Ibu Husniwati TK Mandiri Masamba, beserta guru-guru yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, dan khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2018, yang selama ini bersedia membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Untuk sahabat-sahabat tersayang Zarah Witasya dan Citra Azizah terimakasih banyak atas semangat dan hiburan kalian semua.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan dari semua pihak bernilai ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi kedepannya bagi pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun guna untuk perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Palopo, 23 Januari 2023  
Penulis

Alma Ida

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam Huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	'S	Esdengantitik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha ( dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zer (Dengan titik atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De ( Dengan tidik di bawah)
ط	Ta	T	Te ( Dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet ( Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau difong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اِيْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كيف : *kaifa*

هؤل : *hauila*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ي	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	$\bar{a}$	a dan garis diatas
اِ	<i>Kasrah dan ya'</i>	$\bar{i}$	i dan garis diatas
اُ	<i>Dammah dan wau</i>	$\bar{u}$	u dan garis diatas

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

#### 4. Ta māributāh

Transliterasi untuk ta *marbuta* ada dua, yaitu ta ‘*marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah {t}. sedangkan ta ‘*marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah {h}.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbutah* diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha {h}. Contoh:

رؤضة الأطفال	: <i>raudah al-atfāl</i>
المدينة الفاضلة	: <i>al-madinah al-fadillah</i>
الحكمة	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (‘), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. contoh:

ربنا	: <i>Rabbāna</i>
نجينا	: <i>najjāina</i>
الحق	: <i>al-haqq</i>
عدو	: ‘ <i>aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah

(ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi I contoh :

غلي	: ‘ Ali (bukan ‘ Aliyy atau A’ly)
عربي	: ‘ Arabī (bukan A’ rabby atau ‘ Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman translirasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ia diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*. Kata sandng tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditylis dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشمس : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

البلاد : *al-bilādū*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تامرون : *ta' murūna*

النوع : *al-nau*

شيء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat bahasa arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu. Tidak lagi ditulis menurut cara transliterasinya diatas.

Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah* dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari rangkaian teks Arab. Maka harus ditransliterasi secara utuh Contoh :

*Syarh al-Arba 'in al-Nawāwi*

*Risālah fi Ri 'ayah al- masalah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai mudafilaih (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينِ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

adapun *ta marbutah* diakhiri kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf {t}. Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku di (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal ma,a oleh tersebut, bulan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-P. ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ia ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP,CDK,DR). Contoh :

*Wa mā Muhammadun illa rāsul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallāzi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fihin al-Qur'an*

*Nasir al-Dīn al-Tusi*

*Nasir Hāmid Abu Zayd*

*Al-Tufi*

*Al-Maslahah fi al-Tasyri al-Islāmi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)  
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt	: Subhanahu Wa Ta'ala
Saw	: Sallallahu 'Alaihi Wasallam
As	: 'Alaihi Wasallam
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup)
W	: Wafat Tahun
QS.../...:4	: Q.S al-Baqarah/2:4 atau Q.S Ali' Imran/3:4
HR	: Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR HADIST</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II Kajian Teori</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori .....	13
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Prosedur Penelitian.....	29
1. Subjek Penelitian	
2. Waktu dan Lamanya Tindakan	
3. Tempat Penelitian	
4. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	
C. Sasaran Penelitian .....	35
D. Instrumen Penelitian	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>76</b>
A. Hasil Penelitian .....	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>106</b>
A. Simpulan.....	106
B. Implikasi.....	107
C. Saran.....	107

**DAFTAR PUSTAKA ..... 108**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S An-Nahl (16) : 139 .....	3
---	---



## DAFTAR HADIST

Hadist 1 H.R. Ibnu Majah.....	4
-------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yang Relevan Dan Penelitian Yang Akan Dilaksanakan .....	11
Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Peserta Didik Siklus 1 .....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Kosakata Anak .....	37
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kosakata Anak .....	37
Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Kemampuan Kosakata .....	41
Tabel 4.2 Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	78
Tabel 4.3 Data Hasil Kemampuan Awal Anak Didik .....	80
Tabel 4.4 Persentase Hasil Observasi Awal Pencapaian Indikator Kosakata TK Madiri Babul Falah Desa Pandak .....	82
Tabel 4.5 Perencanaan Kegiatan Siklus I.....	83
Tabel 4.6 Persentase Kemampuan Kosakata Anak Siklus I .....	89
Tabel 4.7 Persentase Hasil Observasi Siklus I Pencapaian Indikator Kosakata TK Madiri Babul Falah Desa Pandak .....	90
Tabel 4.8 Persentase Hasil Perbandingan Kondisi Awal dan Siklus I.....	90
Tabel 4.9 Perencanaan Kegiatan Siklus II .....	92
Tabel 4.10 Persentase Kemampuan Kosakata Anak Siklus II.....	96
Tabel 4.11 Persentase Hasil Observasi Siklus II Pencapaian Indikator Kosakata TK Madiri Babul Falah Desa Pandak .....	98
Tabel 4.12 Persentase Hasil Perbandingan Kondisi Awal , Siklus I Dan Siklus II Kemampuan Kosakata Anak.....	98

## DAFTAR DIAGRAM

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir .....	27
Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin. ....	31
Gambar 4.1 Gambar Struktur TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak .....	77



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

Lampiran 2 Surat Keterangan Meneliti

Lampiran 3 RPPH

Lampiran 4 Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

Lampiran 5 Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

Lampiran 7 lembar Observasi Aktivitas Anak Didik Siklus I

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Turnitin



## ABSTRAK

**Alma Ida, 2023.** *“Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini Di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara”* Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dibimbing oleh Nur Rahmah dan Pertiwi Kamariah Hasis.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini Di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara Tahun 2022. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kosakata anak melalui media photo. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode PTK (Penelitian Tingkat Kelas) yang diwujudkan dalam 2 siklus, dalam 4 kali tahap yang terdiri dari pengamatan, perencanaan, pelaksanaan dan refleksi. Sumber data yang diperoleh menunjukkan skor peningkatan yang di dapat di siklus I ada 7 anak mulai berkembang (MB) dan 5 anak menunjukkan berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan di siklus II skor peningkatan dapat terlihat dari peningkatan kosakata anak didik 6 anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 anak menunjukkan berkembang sangat baik (BS) dari 12 anak yang diteliti.

**Kata Kunci :** Kosakata, Media Photo

## ABSTRACT

**Alma Ida, 2023.** *"Efforts to Increase Children's Vocabulary Through Utilization of Photo Media in Early Childhood at Mandiri Babul Falah Kindergarten, Pandak Village, Masamba District, North Luwu Regency"* Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo , guided by Nur Rahmah and Pertiwi Kamariah Hasis.

This thesis discusses Efforts to Increase Children's Vocabulary Through the Utilization of Photo Media in Early Childhood at Mandiri Babul Falah Kindergarten, Pandak Village, Masamba District, North Luwu Regency in 2022. The aim of this research is to increase children's vocabulary through photo media. In this study the authors used the CAR method (Class Level Research) which was realized in 2 cycles, in 4 stages consisting of observation, planning, implementation and reflection. The source of the data obtained shows an increase in scores that can be obtained in cycle I, there are 7 children who are starting to develop (MB) and 5 children who show that they are developing according to expectations (BSH). Whereas in cycle II the score increase can be seen from the increase in students' vocabulary, 6 children developed according to expectations (BSH) and 6 children showed very good development (BS) in the 12 children studied.

**Keywords :** Vocabulary, Media Photo

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar. Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam mengembangkan kemampuan dan peningkatan pengetahuan dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih lanjut. Usia awal kehidupan anak yang sangat menentukan dalam perkembangan kecerdasannya adalah pada usia 0-8 tahun atau yang sering disebut dengan masa *golden age*.<sup>1</sup> Pada masa ini anak akan berkembang sangat kritis dan cepat menyerap apapun yang anak dapat dari lingkungannya. Pengalaman yang didapat oleh anak akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan hidup yang akan datang.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 4: Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan pada anak 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan anak usia pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan suasana dan lingkungan dimana

---

<sup>1</sup>Slamet Suyanto, Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2010), 6

anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dengan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Masing-masing individu anak usia dini selalu memiliki karakteristik atau keunikan tersendiri. Karakteristik dan keunikan yang dimiliki anak usia dini itulah yang membedakan setiap anak dengan usia di atasnya, sehingga pendidikannya pun dipandang perlu di kembangkan. Pendidikan anak usia dini berbeda dengan pendidikan lainnya, dalam pendidikan anak usia dini, guru memfasilitasi atau mengembangkan semua aspek perkembangan anak<sup>2</sup>. Anak usia dini yang berkembang pada masa peka, selalu aktif dalam beraktifitas dan rasa ingin tahunya yang besar maka pada masa tersebut segala potensi dan perkembangan anak usia dini harus dioptimalkan perkembangannya.

Pendidikan Anak Usia Dini sebagai dasar pendidikan yang sangat penting dalam kehidupan anak untuk memasuki tahapan-tahapan selanjutnya. Guru dan orang tua harus saling bekerjasama untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini agar nantinya menjadi individu yang berguna, terampil dan mandiri. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti :fisik, social-emosiaonal, dan kognitif sedang mengalami masa yang tercepat dalam perkembangan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta : Indeks, 2018)

<sup>3</sup>Sofia Hartati, Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011), 5

Dari sentra diatas penulis dapat melihat hasil anak dalam mengembangkan bahasa dalam menggambar sambil belajar, karena anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Hal ini dikaitkan dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, Penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.* (Q.S An-Nahl : 78).<sup>4</sup>

Potensi dan perkembangan pada anak usia dini harus difasilitasi dengan baik dan dioptimalkan melalui pendidikan. Pendidikan anak usia dini dipandang sebagai suatu proses pendidikan dimasa usia emas (*the golden age*) Harun Rasyid dkk.<sup>5</sup> Pendidikan yang tepat untuk mengasah kemampuan anak dan mengoptimalkan potensi dan perkembangan anak usia dini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini.

Masa usia dini masa yang paling tepat untuk mengembangkan kosakata dalam bahasa anak, bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Bahasa membentuk dasar persepsi komunikasi, dan interaksi harian kita. Bahasa merupakan suatu simbol yang mengategorikan, mengorganisasikan, dan mengklarifikasi pikiran kita. Supaya mampu berhasil di dalam masyarakat dan budayanya anak-anak perlu mengembangkan kemampuan bahasa yang luas. Tidak semata perlu mengembangkan kemampuan bahasa lisan, anak-anak juga harus

<sup>4</sup>Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya 598

<sup>5</sup>Harun Rasyud, dkk. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2018) 43.

bisa menggunakan bahasa secara efektif diberbagai situasi dan kondisi. Tidak satupun standar kemampuan komunikatif yang harus diajarkan guru dan harus dicapai anak, bahkan penting bagi guru untuk mengetahui bahwa anak-anak akan membutuhkan kemampuan bahasa yang luas untuk memastikan keefektifan mereka dalam berkomunikasi diberbagai situasi dan kondisi di dalam hidupnya.

Proses pendidikan dapat berlangsung selama manusia hidup baik didalam maupun diluar sekolah. Dengan kebijakan tanpa batas umur dan batas waktu, maka setiap manusia mendorong supaya tiap pribadi sebagai subjek yang bertanggung jawab atas pendidikan terhadap diri sendiri. Dalam hal pelaksanaan proses pendidikan dikaitkan dengan kemuliaan dan ketinggian pribadi seseorang.

Rasulullah Saw. Bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُمَارَةَ أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ النُّعْمَانِ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ. (رواه ابن ماجة).<sup>6</sup>

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Umarah telah mengabarkan kepadaku Al Harits bin An Nu'man saya mendengar Anas bin Malik dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Muliakanlah anak-anak kalian dan perbaikilah tingkah laku mereka." (HR. Ibnu Majah)<sup>7</sup>

Abdul Nashih Ulwan memberikan penjelasan terhadap hadist tersebut bahwa para pendidik, terutama ayah dan ibu mempunyai tanggung jawab besar dalam mendidik anak dengan kebaikan dan dasar-dasar moral. Mereka bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak sejak kecil untuk berlaku benar,

<sup>6</sup> Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwiiniy, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Al-Adab, Juz. 2, No. 3671, (Darul Fikri: Beirut – Libanon, 1982 M), 1211.

<sup>7</sup> Kumpulan kitab hadis (*Ilmu Islam*), (2022). 3661. [https://ilmuislam.id/tentang\\_kami](https://ilmuislam.id/tentang_kami).

dapat dipercaya dan istiqomahal.<sup>8</sup> Dari hadis tersebut ditekankan akan kewajiban dan hal yang utama bagi orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik dan menjadi hak setiap anak untuk mendapatkan pendidikan diperoleh sejak usia dini sampai menikahkannya.

Anak-anak terkadang memiliki gagasan yang sangat banyak, akan tetapi anak belum mampu mengungkapkannya. Hal ini terjadi karena kemampuan bicaranya masih sangat terbatas dan jumlah kosa kata yang dimiliki anak masih terbatas.<sup>9</sup> Keterbatasan jumlah kosa kata yang dimiliki anak dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang diberikan guru, orang tua maupun lingkungan jika tidak segera dikembangkan atau diberi stimulasi maka akan dapat berdampak pada perkembangan aspek-aspek yang lainnya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Berbagai penelitian menunjukkan usia dini merupakan masa peka yang sangat penting bagi pendidikan anak. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh, dalam perkembangan bahasanya, anak usia 4-5 tahun sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti

---

<sup>8</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam (Terj. Jamaludin Miri)*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2019), 129.

<sup>9</sup>Harun Rasyid, dkk.

menggambar, mewarnai dan menempel dan dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa atau siapa. Perkembangan bahasa anak mencapai optimal sesuai tahap perkembangannya, bila diberikan stimulasi yang tepat dan sesuai. Anak perlu dilatih kemampuan berbahasanya salah satunya kemampuan berbicara secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berfikir dan lebih memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.<sup>10</sup>

Aspek pengetahuan bahasa anak meliputi pengetahuan (fonetik), merupakan pemahaman anak mengenai bahasa tulis selama interaksi membaca dan menulis. Perkembangan kemampuan membaca dan menulis ini mengharuskan agar anak mampu menggunakan simbol yang bisa mewakili bunyi bahasanya didalam penulisan dan untuk membaca simbo; fonemik ketika membaca. Anak-anak yang tidak mampu fokus secara sadar atau menguraikan bunyi pada sebuah kata bisa jadi mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca dan menulis. Pengetahuan (sematik), diperoleh di dalam mempelajari simbol oral atau bahasa lisan yang bermakna, kosa kata yang lebih luas juga meningkatkan kemampuan anak untuk memahami teks tertulis, karena pemahaman membaca berhubungan langsung dengan pemahaman mendengar dan kosakata lisan. Pengetahuan (pragmatic), mengenai bagaimana bahasa digunakan untuk menceritakan narasi dan mengkomunikasikan informasi melalui pengalaman-pengalaman awal mereka dengan buku-buku cerita dan buku-buku informasi.

---

<sup>10</sup>Tadkiroatun Musfiroh, Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, Dalam Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak. Yogyakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional, UNY. 2010, 114

Bahasa yang diungkapkan anak tidak lepas dari banyaknya kosakata yang dikuasainya, anak yang banyak menguasai kosakata maka mereka tidak akan mempunyai hambatan dalam berbahasa atau menyampaikan kalimat atau kata dalam bentuk bahasa. Untuk meningkatkan kosakata yang dimiliki oleh anak banyak sekali media yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pendidik, pemilihan media yang tepat dapat menjadi penentu keberhasilan perkembangan pada anak pada khususnya kemampuan kosakata dalam aspek bahasa<sup>11</sup>. Media tersebut sebagai acuan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, salah satu media yang digunakan adalah media photo.

Untuk meningkatkan kosakata yang dimiliki anak banyak sekali media yang dapat menjadi penentu keberhasilan perkembangan pada anak pada khususnya kemampuan kosakata dalam aspek bahasa. Media tersebut sebagai acuan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, salah satunya media yang digunakan adalah media photo. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru melalui media photo yang disertakan bermacam-macam dengan kosakata setiap gambar sesuai dengan tema yang ditentukan, untuk itu guru dituntut agar mampu memfasilitasi dengan banyaknya photo-photo yang menarik yang dapat digunakan untuk pembelajaran, selanjutnya anak diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, mengeksplorasi kegiatan yang dapat meningkatkan kosakata anak. Standar perkembangan dasar dan indikator bahasa anak usia 4-5 tahun, khususnya kosakata adalah memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca), menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas,

---

<sup>11</sup>Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* ( Yogyakarta, Hikayat 2018)

memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal), mengenal keaksaraan awal melalui bermain, menirukan kembali 3-4 urutan kata.

Berdasarkan observasi pada hari Rabu, tanggal 24 Agustus 2022, bahwa masalah yang ditemukan yaitu pada anak umur 4-5 tahun kemampuan anak dalam menambah kosakata masih rendah. Masih banyak anak yang kurang lancar dalam berbicara. Misalnya seperti pada saat guru mengajak anak bermain pesan berantai mereka belum bisa menirukan kembali urutan kata yang disebutkan gurunya dan belum mampu menyebutkan kata-kata yang baru didengar<sup>12</sup>.

Pada umumnya anak masih kesulitan dalam meningkatkan kosakata hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran mengenal kosakata yang dilakukan di TK Mandiri Masamba hanya dengan bernyanyi dan mendengarkan cerita. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kosakata anak dan guru menerapkan berbagai metode pembelajaran di kelas agar anak-anak tidak mudah merasa bosan.

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai **“Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini di TK Mandiri Masamba”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

---

<sup>12</sup> Observasi, 24/08/22

- 1) Bagaimana peningkatan kosakata pada anak usia dini di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba?
- 2) Bagaimana upaya meningkatkan kosakata anak melalui pemanfaatan media photo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk :

- 1) Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun melalui pemanfaatan media photo
- 2) Untuk mengetahui perkembangan kosakata melalui media photo peserta didik di TK Mandiri Masamba

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar anak dalam aspek pengembangan kosakata.
  - b. Menambah kepercayaan diri anak dalam menceritakan pengalamannya.
- 2) Bagi Peneliti
  - a. Memperoleh pengalaman anak untuk meningkatkan kosakata melalui bermain.
  - b. Meningkatkan proses pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan pembelajaran penggunaan media photo untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti, mengadakan pengamatan dan mengkaji beberapa pustaka yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan dengan penelitian ini, antara lain :

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dan penelitian yang akan dilaksanakan.

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Siti Susanti dengan Judul Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun	Mengkaji tentang kosakata anak usia dini	Subyek penelitiannya adalah guru yang berjumlah 2 orang	Meningkatkan kosakata anak usia dini menunjukkan signifikan seperti mengulangi kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, menjawab pertanyaan, mengungkapkan perasaan, dan menyebutkan kata-kata. <sup>1</sup>
2	Riana Ayu dengan	Mengkaji	Subyek	Penelitian ini

<sup>1</sup>Siti Susanti, "Penggunaan Media gambar Dalam Meningkatkan Kosakata Anak usia 4-5 Tahun di TK Sriwijaya, 2018"

Judul Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak	Penerapan Gambar tentang bahasa anak melalui media gambar	penelitiannya siswa Kelompok A sebanyak 21 anak. Penelitian ini memelilih Kelompok A dikarenakan Kelompok A merupakan kelompok dengan usia yang akan memasuki sekolah dasar yaitu berada pada rentang usia 5-6 tahun dan kemampuan berbicara belum optimal.	dilakukan dalam 3 siklus, siklus 1 anak (4,7%)kemudian pada siklus ke II di dapatkan hasil sebanyak 6 anak (28,5%) yang berkembang sangat baik (BSB) dan siklus ke III mencapai hasil sebanyak 15 anak (71,4%) yang berkembang sangat baik (BSB) <sup>2</sup> dan kemampuan berbicara belum optimal.
3 Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak	Mar'ah Rizkiyana Judul tentang kekmpuan berbicara anak dengan	Mengkaji tentang kemampuan bahasa anak dikelompok A menggunakan	Perkembangan kemampuan bahasa anak cukup aktif dan bahasa yang dimilikinya mulai

<sup>2</sup>Riana Gusti Ayu, "Penerapan Medai Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A2 di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara, 2018"

---

Dini Melalui Media menggunakan media kartu berkembang Kartu Bergambar metode media menggunakan dengan baik, Kelompok A kartu gambar penelitian PTK namun belum secara keseluruhan. Dari 18 anak dikelas A yang memberikan hasil belum Berkembang (BB) ada 3 anak, mulai berkembang (MB) ada 8 anak, berkembang sesuai harapan 2 anak dan berkembang sangat baik ada 5 anak.<sup>3</sup>

---

## **B. DESKRIPSI TEORI**

### **1. Media Photo**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Salah satu upaya guru untuk mengatasi kurangnya minat dan bakat semangat anak dalam belajar dengan menggunakan media, karena media bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.<sup>4</sup> Y. Miarso mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

---

<sup>3</sup>Mar'ah Rizkiyana."Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A di TK Aisyah Bustanuk Athfal Water Gadingreji Pringwesu"(UIN Raden Intan Lampung,2019)

<sup>4</sup>Djuanda Dadan, "Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2020)

untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemajuan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat digunakan untuk menyaurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran untuk memudahkan suatu pembelajaran.

### **b. Macam-Macam Media Pembelajaran**

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru sering menggunakan beberapa media untuk menunjang tersampainya materi yang diberikan kepada anak. Hastuti dan Dadan Djuanda berpendapat bahwa media pembelajaran dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Media visual yang tidak diproyeksikan adalah :

- 1) Gambar diam, misalnya lukisan, foto. Gambar dan majalah.
- 2) Gambar seri.
- 3) *Wall card*, berupa gambar, denah atau bagian yang biasanya digantungkan di dinding.
- 4) *Flast card*, berisi kata-kata gambar untuk mengembangkan kosakata.

b. Media visual yang di proyeksikan yaitu media menggunakan alat proyeksi sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar contihnya :

- 1) *Overheand projector*
- 2) *Slide dan flm strip* (film rangkai)
- 3) LCD<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Windriantari Saputri, *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada anak Kelompok A Di Tk Bener Yogyakarta*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia di Yogyakarta 2018), 25

Penelitian ini menggunakan media visual yang tidak di proyeksikan yaitu menggunakan media gambar diam dalam upaya untuk meningkatkan kosakata anak. Gambar diam mengambil dari gambar guru sendiri dan hasil dari mendownload dari internet.

Kesimpulan dari macam-macam media pembelajaran guru sering menggunakan beberapa media untuk menunjang tersampainya materi yang diberikan kepada anak gambar diam, gambar seri, denah atau bagan, kata-kata gambar untuk mengembangkan kosakata.

### **c. Definisi Media Photo**

Media berupa alat fisik yang dapat merangsang siswa untuk belajar, contohnya seperti buku, film, dan kaset. Media merupakan segala sesuatu yang dapat berfungsi sebagai perantara atau sarana alat untuk proses pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dan memotivasi siswa untuk giat belajar. Adapun media yang diberikan berupa bentuk-bentuk komunikasi baik cetak, audio visual serta peralatannya.

Gambar atau photo adalah media grafis termasuk media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber penerima pesan, salurannya menyangkut indera penglihatan, photo atau gambar banyak digunakan sebagai penyampai pesan karena dapat dimengerti dan dinikmati banyak orang.

Menurut Sri Arintah media gambar dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata. penggunaan media dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, baik dalam pemahaman suatu konsep maupun

penambahan kosakata karena siswa dengan sendirinya akan mengartikulasikannya dalam bentuk kata-kata. gambar dapat memberikan penjelasan kepada anak tentang benda-benda atau situasi yang disampaikan guru. Dari pendapat Sri Arintah media gambar dapat disimpulkan penggunaan media dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, baik dalam pemahaman suatu konsep maupun penambahan kosakata<sup>6</sup>.

Menurut Dale menyatakan bahwa gambar atau photo dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret. Gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan sebenarnya, baik mengenai pemandangan, benda, barang-barang atau suasana kehidupan. Jadi gambar atau photo adalah tiruan dari benda-benda yang diwujudkan dalam bentuk dua dimensi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan curahan perasaan dan pikiran. Kesimpulan dari pendapat diatas adalah gambar juga diartikan sebagai media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang, jadi gambar adalah benda-benda yang diwujudkan dalam dua dimensi.

Sedangkan dalam Poerwadarminta photo atau gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya), yang dibuat dengan cat, tinta, coret, potret, dan sebagainya atau lukisan. Dapat disimpulkan Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi

---

<sup>6</sup>Skripsi Oleh Endang, Upaya Meningkatkan Kosakata Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Bina Karsa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, 2018.

sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, strip, opaque dan proyektor.

Jadi kesimpulan dari beberapa pendapat diatas media photo atau gambar adalah dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata, bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret, dan gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan,dan sebagainya), yang dibuat dengan cat, tinta, coret, potret, dan sebagainya atau lukisan<sup>7</sup>.

Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada itu, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Alat peraga dapat dapat memberi gagasan atau dorongan kepada guru dalam mengajar. Sehingga tidak tergantung pada gambar dalam buku teks, tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi senang belajar.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan media gambar adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam bentuk rupa dan ukuran yang relative.

#### **d. Manfaat Media Photo atau Gambar Bagi Anak Usia Dini**

- a. Media photo dapat menjelaskan pengertian-pengertian yang tidak dapat dijelaskan dengan kosakata.

---

<sup>7</sup>Skripsi Oleh Endang, Upaya Meningkatkan Kosakata Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Bina Karsa Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, 2018.

- b. Gambar dapat membangkitkan minat untuk sesuatu yang baru yang akan dipelajari. Dengan menggunakan media gambar, pengalaman anak akan semakin luas persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
- c. Gambar atau photo dapat mengatasi ruang dan waktu melalui gambar dapat diperlihatkan kepada siswa gambar-gambar benda yang jauh atau yang terjadi beberapa waktu lalu.<sup>8\</sup>

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Gambar

Kelebihan dan kekurangan gambar menurut Sadiman (2011;29) yaitu :

1. Sifatnya konkret.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Gambar/photo dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahan pahaman.
5. Photo/gambar harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.<sup>9</sup>

Kekurangannya, antara lain :

1. Photo/gambar hanya menekankan persepsi indera mata.

---

<sup>8</sup>Trifena Yatini, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun," (Skripsi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2019), 5

<sup>9</sup>Sadiman, Kelebihan dan Kekurangan Gambar

2. Photo/gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk Kelompok Aesar.

## **2. Kosakata**

### **a. Pengertian Kosakata**

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) penguasaan berasal dari kata kuasa, penguasaan pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan,kepandaian, dan sebagainya). Kosakata atau pembendaharaan kata Menurut Harlock dalam buku perkembangan bahasa anak merupakan bagian dari perkembangan berbicara anak sehingga pada pengenalan kosakat dibitkan pemahaman tentang arti dan bunyi.<sup>10</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya penguasaan kosakata merupakan pemahaman dalam memahami suatu perbendaharaan kata.

Menurut Keraf kosakata adalah perbendaharaan katayang dimiliki oleh seseorang.<sup>11</sup> Kesimpulan dari pendapat diatas kosakata dapat bertambah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan usia disinilah suatu bahasa berkembang seiring dengan perkembangan bangsa sebagai hasil buah pikiran dan perbuatan dalam segi kehidupan yang nampak bercerai.

Sedangkan menurut Soedjito kosakata (pembendaharaan kata) adalah:(1). Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, (2). Kekayaan kata yang dimiliki oleh pembicara atau penulis, (3). Kata yang dipakai dalam bidang ilmu

---

<sup>10</sup>Rizka Isnaini Putri,"Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Kelompok A TK Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo, (Skripsi program Studi PIAUD di Surabaya 2018), 12

<sup>11</sup>Gorys Keraf, *Diksi Dan Gaya Bahasa*(Jakarta,PT.Gramedia Pustaka Umum, 2020), 80

pengetahuan,(4). Dan daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis. Soedjito membagi kosakata menjadi dua yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kosakata yang sering dipakai dalam berbicara atau menulis, contohnya: Bunga, kembang dan matahari sedangkan kosakata pasif adalah kosakata yang jarang dipakai contohnya: puspa, kesuma, dan surya.<sup>12</sup>

Dari beberapa pendapat pakar di atas dapat disimpulkan kosakata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang, kosakata dapat bertambah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan usia. Disinilah suatu bahasa berkembang seiring dengan perkembangan bahasa sebagai hasil buah pikiran dan perbuatan dalam segi kehidupan yang nampak bercerai, kosakata merupakan kata-kata yang memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia yang digunakan berbahasa dan berkomunikasi

#### **b. Kemampuan Kosakata**

Kemampuan kosakata merupakan hal yang sangat penting, karena kemampuan kosakata merupakan penentu seseorang dalam memahami kata-kata dalam berbahasa. Kosakata merupakan penentu seseorang dalam memahami kata-kata dalam berbahasa.

Miranti menyatakan kosakata adalah kemampuan anak untuk mengenal, memahami, serta menggunakan kata-kata dengan baik dan benar saat mereka bercerita. Anak mampu mengungkapkan apa yang mereka pikirkan dengan kalimat sehari-hari secara sederhana, terkadang tanpa sadar mereka menambah

---

<sup>12</sup>Soedjito, Kosakata Bahasa Indonesia (Malang: Aditya Media Publishing, 2019), 3

kosakata melalui kata-kata yang baru mereka dengar. Kesimpulan dari kemampuan kosakata dapat mengenal, memahami, serta menggunakan kata-kata yang baik dan benar karena akan menambah kosakata melalui kata-kata yang baru mereka dengar.

### **c. Peranan Kosakata**

Kosakata mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses komunikasi dan dalam proses pembelajaran di sekolah. Kemampuan kosakata pada anak akan mempermudah anak melakukan proses interaksi serta mempermudah anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Haryadi menyatakan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki anak sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan “. Kosakata sangat diperlukan dalam kegiatan yang melibatkan kemampuan berbahasa seperti berkomunikasi termasuk kegiatan pembelajaran di kelas.

### **d. Pemerolehan dan Penguasaan Kosakata**

Dalam bidang psikolinguistik, aktivitas pemerolehan kecakapan kosakata diartikan sebagai akuisasi bahasa atau pemerolehan bahasa. Dalam hal ini ada beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai pemerolehan dan penguasaan 14 bahasa, khususnya kosakata. Masing-masing individu memiliki perbedaan dalam memperoleh maupun menguasai kosakata.<sup>13</sup>

Watts dalam Haryadi menyatakan bahwa memperkirakan jumlah kosakata yang dikuasai oleh seorang penutur bahasa yaitu (1) umur 5 tahun

---

<sup>13</sup>Choirun Nisak Aulia, "Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun," Jurnal Pedagogia, Vol.1.No.2, 2020

menguasai 2000 kata, (2) umur 7 tahun menguasai 7000 kata, (3) umur 14 tahun menguasai 14.000 kata, (4) umur 17 tahun menguasai 150.000 kata, dan (5) umur 19 tahun menguasai 600.000 kata. Lebih lanjut Smith dalam Purwo 1990 menjelaskan bahwa usia antara 2,5 dan 4,5 tahun merupakan masa pesatnya pengembangan kosakata, 200- 400 kata dikuasai pada masa itu. Anak cenderung menciptakan kata-kata baru untuk mengisi kekosongan apabila lupa atau belum tahu kata yang semestinya dipakai. Pada saat masuk taman kanak-kanak, anak sudah menguasai kosakata sekitar 8.000 kata, dan hampir seluruh kaidah dasar tata bahasa dikuasai. Anak dapat membuat kalimat tanya, kalimat negatif, kalimat majemuk, dan konstruksi lain.

Pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua. Seseorang yang ingin mempelajari bahasa, ia berusaha mengerti dahulu hal yang akan dikatakannya sebelum ia berujar. Seorang anak tentu lebih banyak diam dan memperhatikan masalah yang sedang dibicarakan. Anak kemudian mengasosiasikan kosakata yang ia dengar, dengan apa yang terjadi setelah pembicara selesai mengujarkan sesuatu.

### **3. Pengertian Bermain**

Bermain adalah segala aktivitas untuk memperoleh rasa senang tanpa memikirkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara spontan tanpa paksaan orang lain<sup>14</sup>. Untuk itu yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru dalam bermain haruslah menjadi suatu aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak, tidak

---

<sup>14</sup>Angriani Sudono, *Alat Permainan dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Depdikbud 2018)

boleh ada paksaan pada anak untuk melakukan kegiatan bermain walaupun kegiatan tersebut dapat menunjang perkembangan aspek tertentu.

Menurut Singer dalam Martuti mengemukakan bahwa bermain merupakan cara yang melatih masuknya rangsangan bagi anak, baik dari dunia luar maupun dari dalam. Stimulasi baik dari luar maupun dari dalam semakin optimal jika keadaan emosi menyenangkan yang dapat diperoleh saat anak sedang bermain. Artinya bermain membuat anak tidak merenung dan bosan yang disebabkan kurangnya stimulasi atau rangsangan.

Bermain juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan dorongan-dorongan kreatifnya, merasakan objek-objek dan tantangan dalam menemukan sesuatu dengan cara yang baru. Selain itu bermain juga memberikan kesempatan pada individu untuk berpikir dan bertindak imajinatif, serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreativitas anak.<sup>15</sup>

Kegiatan bermain yang dilakukan harus berdasarkan inisiatif anak. Seorang anak harus diberi kesempatan untuk memilih kegiatan bermainnya sendiri dan menentukan bagaimana cara melakukannya. Untuk itu kegiatan bermain anak perlu mendapatkan perhatian serius oleh para pendidik anak usia dini karena bermain memiliki peran penting dalam perkembangan anak, seperti perkembangan fisik motoric, bahasa, moral, social dan emosional anak.

Sedangkan permainan merupakan suatu alat bagi anak untuk menjelajahi dan mencari informasi baru secara aman, sesuatu yang mereka tidak lakukan jika

---

<sup>15</sup>TadkiroatunMusfiroh, Cerdas Melalui Bermain. 2018. (Jakarta : Grasindo)

tidak bermain dan tidak melakukan permainan. Piaget melihat permainan sebagai media untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak dan kreasinya. Banyak permainan yang bisa dilakukan anak usia dini. Bahkan ketika anak berumur 3 sampai 5 tahun permainan merupakan alat interaksi yang sangat penting bagi anak-anak. Permainan meningkatkan hubungan keakraban dengan teman sebaya, mengurangi tekanan atau stress, meningkatkan perkembangan kognitif, meningkatkan daya jelajah, dan meningkatkan kemampuan berbahasa serta berinteraksi dengan orang di sekitarnya.

#### **a. Manfaat Bermain**

Montolalu juga menyebutkan beberapa manfaat bermain meliputi tiga macam yaitu :

- a. Fisik motoric, anak akan terlatih motoric kasar dan halus, dengan bergerak, dia akan memiliki otot-otot tubuh yang terbentuk secara baik dan lebih sehat secara fisiknya.
- b. Social emosional, anak akan merasa senang karena ada teman bermainnya, ditahun pertama kehidupan orang tua merupakan teman bermain yang utama bagi anak. Ini membuatnya merasa disayang dan ada kelekatan dengan orang tua.<sup>16</sup>
- c. Kognisi, anak belajar mengenal atau mempunyai pengalaman kasar, halus, rasa asam, manis, pedas, asin dan diapun belajar perbendaharaan kata, bahasa dan berkomunikasi timbal balik.

---

<sup>16</sup>Montolalu, Manfaat Bermain dan Permainan Anak Usia Dini ( Malang: Aditya Media Publishing, 2018)

#### 4. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono, mengatakan bahwa kerangka berpikir ialah model konseptual yang dimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, peneliti mencoba meningkatkan kemampuan mengenal kosakata melalui media *photo*. Media *photo* atau gambar merupakan salah satu media yang dapat membantu meningkatkan kosakata anak dengan mengajak anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan memanfaatkan *photo* atau gambar, melalui kegiatan memanfaatkan media *photo*. Berdasarkan observasi pada hari Rabu, tanggal 07 April 2021, bahwa masalah yang ditemukan yaitu pada anak umur 4-5 tahun kemampuan anak dalam menambah kosakata masih rendah. Masih banyak anak yang kurang lancar dalam berbicara. Misalnya seperti pada saat guru mengajak anak bermain pesan berantai mereka belum bisa menirukan kembali urutan kata yang disebutkan gurunya dan belum mampu menyebutkan kata-kata yang baru didengar.

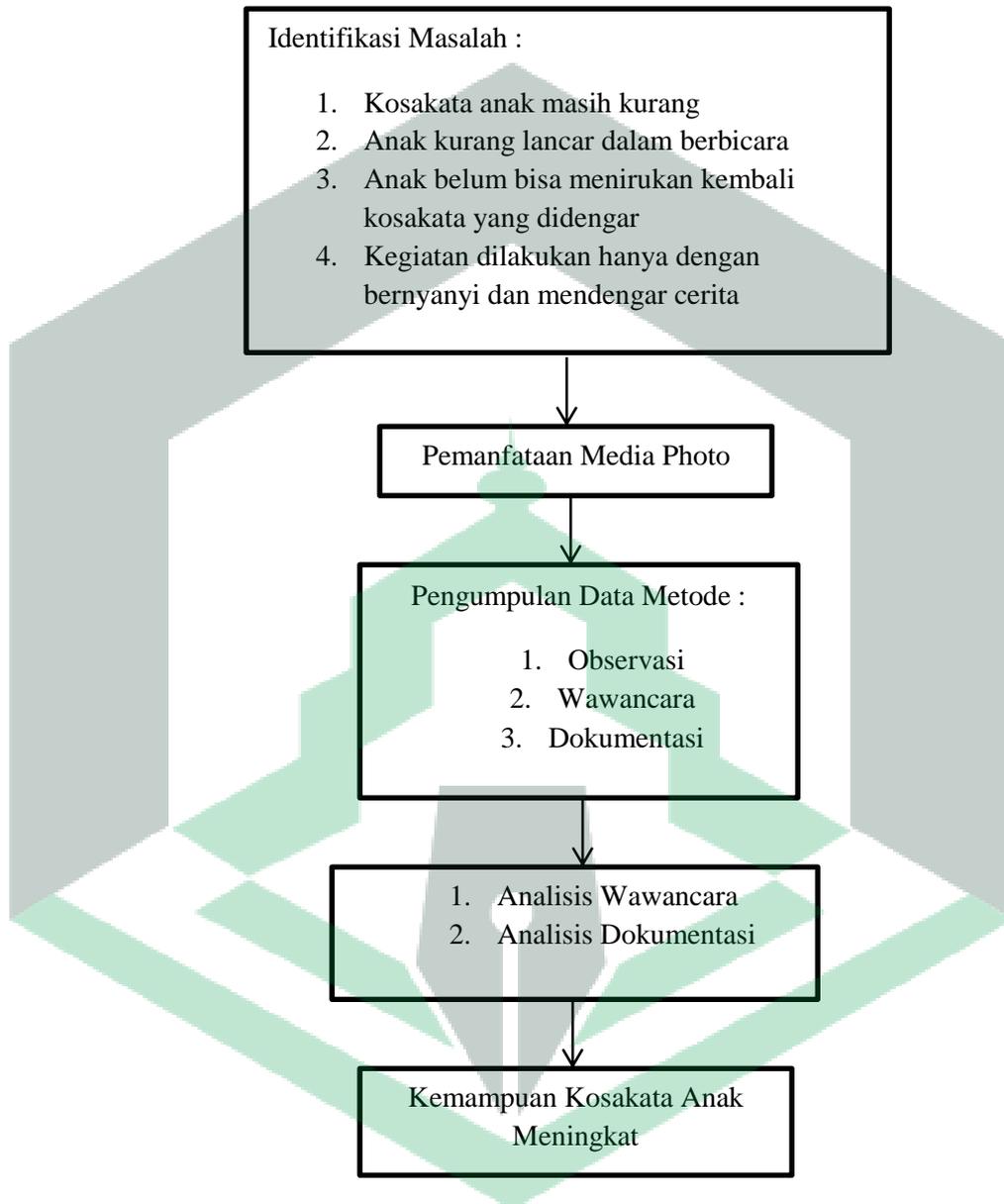
Berdasarkan observasi pada hari Rabu, tanggal 07 April 2021, bahwa masalah yang ditemukan yaitu pada anak umur 4-5 tahun kemampuan anak dalam menambah kosakata masih rendah. Masih banyak anak yang kurang lancar dalam berbicara. Misalnya seperti pada saat guru mengajak anak bermain pesan berantai mereka belum bisa menirukan kembali urutan kata yang disebutkan gurunya dan belum mampu menyebutkan kata-kata yang baru didengar.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), 91

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 08 April 2021 masalah yang ditemukan yaitu kurangnya kosakata anak pada usia 4-5 tahun belum berkembang sesuai harapan dan pada umumnya anak masih kesulitan dalam meningkatkan kosakata hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran mengenal kosakata yang dilakukan di TK Mandiri Masamba hanya dengan bernyanyi dan mendengarkan cerita. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kosakata anak dan guru menerapkan berbagai metode pembelajaran di kelas agar anak-anak tidak mudah merasa bosan. Adapun kerangka pikirnya yaitu :





**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti yang digunakan calon peneliti di TK Mandiri Masamba adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK) *Classroom Action Tesearch* (CAR). PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. penelitian.<sup>1</sup>

Menurut John W Creswell yang dikutip oleh Hamid penelitian: “penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dengan sebuah latar ilmiah.”<sup>2</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara guru dan peneliti untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif. Penelitian ini dimaksud untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bercakap-cakap dengan media gambar.

---

<sup>1</sup>Nanda Saputra, luvy sylviana Zanthty et al ., *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi 1 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1

<sup>2</sup>Nanda Saputra, luvy sylviana Zanthty et al ., *Penelitian Tindakan Kelas*, 5.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

## B. Prosedur Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dapat dipahami subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik dari TK Mandiri Masamba, yang berjumlah 12

Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
Raja El Barraq	L	
Irsyad fauzan	L	
Awal Al-fariq	L	
Azka Khalfi Novandi	L	
Nizam Alfakih Herman	L	
Ahmad Phadli	L	
Safwan	L	
Muh Arka Saputra	L	
Muhammad Iqbal Saputra	L	
Ahmad Arsyah	L	
Muhammad Wahyu Hidayat	L	
Muhammad Adryan	L	

## 2. Waktu dan lamanya Tindakan

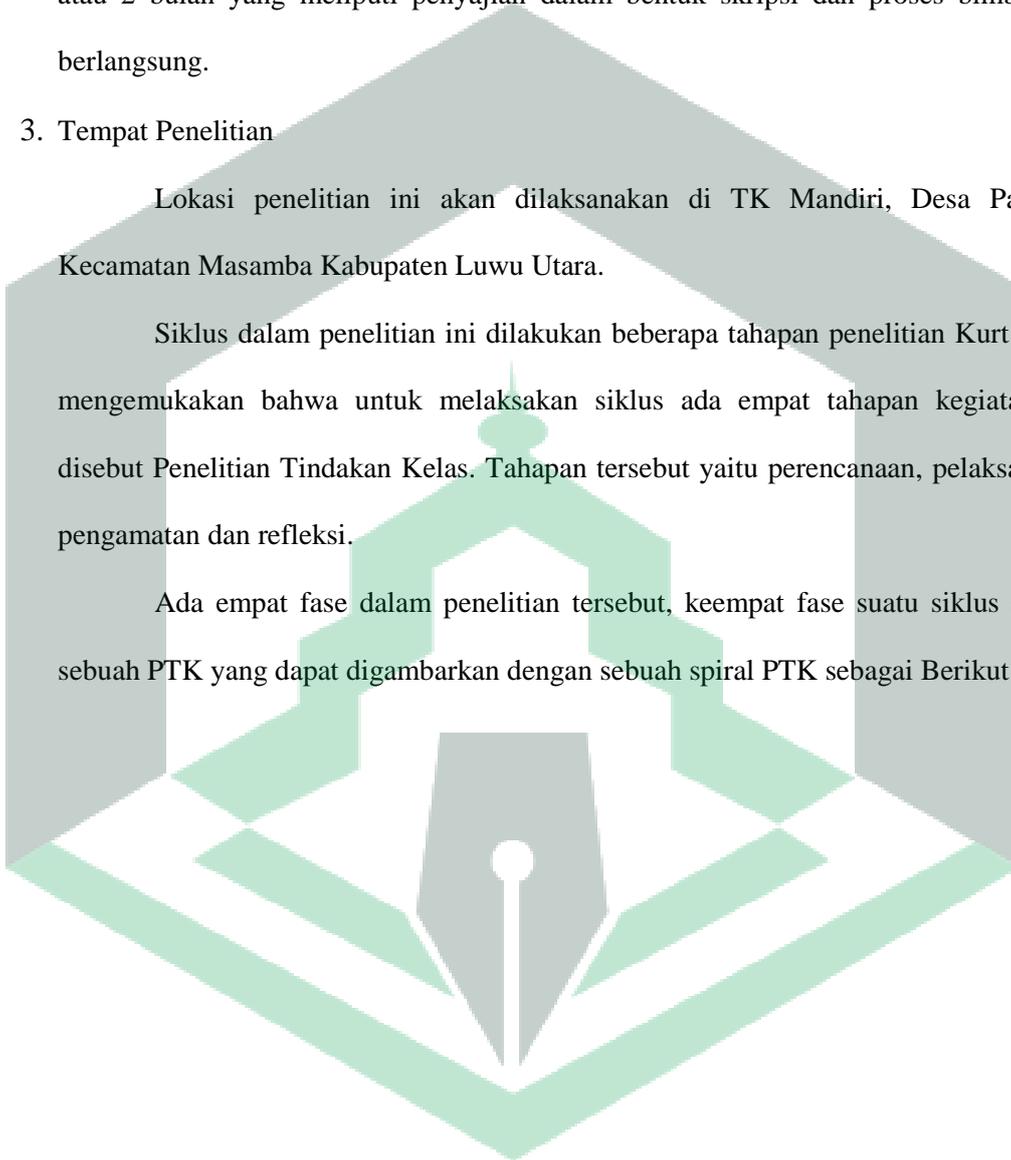
Waktu dan lamanya yang dilakukan penelitian di TK Mandiri Masamba. Sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan atau 2 bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

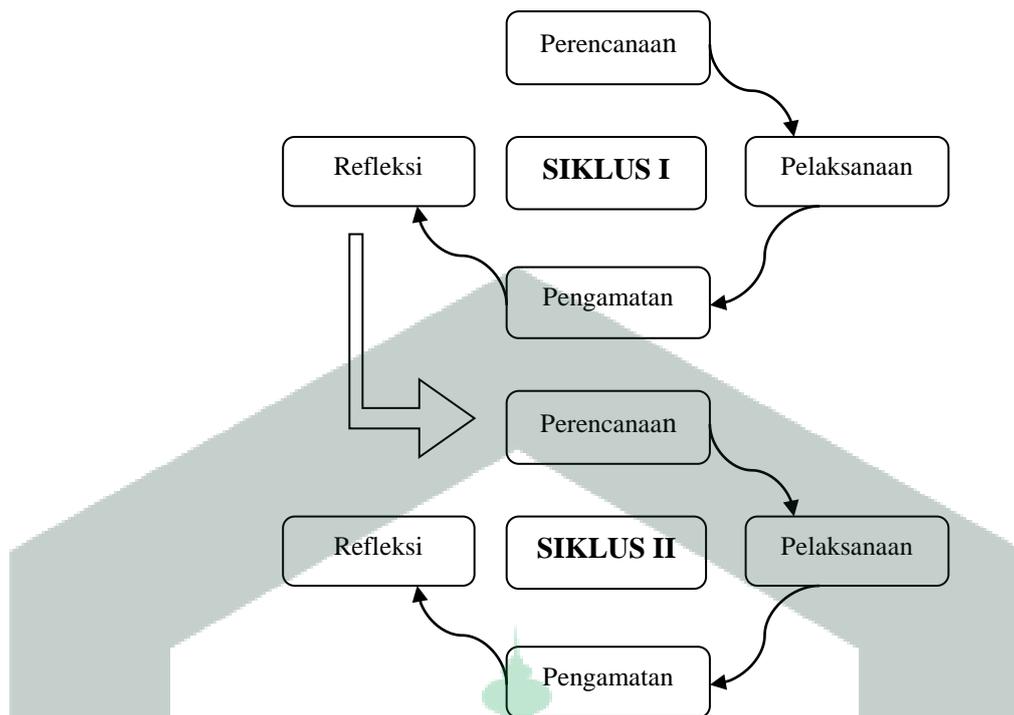
## 3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di TK Mandiri, Desa Pandak, Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Siklus dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan penelitian Kurt Lewin mengemukakan bahwa untuk melaksanakan siklus ada empat tahapan kegiatan ini disebut Penelitian Tindakan Kelas. Tahapan tersebut yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Ada empat fase dalam penelitian tersebut, keempat fase suatu siklus dalam sebuah PTK yang dapat digambarkan dengan sebuah spiral PTK sebagai Berikut :





**Bagan 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin**

Adapun dalam pelaksanaan yang akan dilakukan oleh peneliti bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, rencana pada siklus I dan II yaitu :

**a. Siklus I**

**1) Perencanaan I**

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan selama pelaksanaan pembelajaran:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) 3 kali pertemuan
- b) Membuat RPPH
- c) Membuat scenario perbaikan pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar refleksi
- e) Menyusun instrument pengamatan

f) Menyiapkan bahan kegiatan bermain

**Tabel 1 Rencana Kegiatan Peserta Didik**

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam (SOP kegiatan awal)</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Mengenal aturan bermain</li> </ol>	Menjawab pertanyaan lebih kompleks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan anak.</li> <li>2. Merefleksi kegiatan</li> <li>3. Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>4. berdoa</li> </ol>
2.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam (SOP Kegiatan awal)</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Mengenal aturan main</li> </ol>	Guru menceritakan dongeng dan anak menceritakan kembali dongeng yang didengar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan anak</li> <li>2. Merefleksi kegiatan</li> <li>3. Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>4. berdoa</li> </ol>
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan (SOP kegiatan awal)</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Mengenal aturan bermain</li> </ol>	Melakukan perintah yang diberikan secara bersamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan anak</li> <li>2. Merefleksi kegiatan</li> <li>3. Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>4. Berdoa</li> </ol>
4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan (SOP kegiatan awal)</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Mengenal aturan bermain</li> </ol>	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan anak</li> <li>2. Merefleksi kegiatan</li> <li>3. Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>4. Berdoa</li> </ol>
5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan (SOP kegiatan awal)</li> <li>2. Berdoa</li> <li>3. Mengenal aturan bermain</li> </ol>	Menirukan kalimat 4 kata (SPOK)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan anak</li> <li>2. Merefleksi kegiatan</li> <li>3. Menginformasikan kegiatan esok hari</li> <li>4. Berdoa</li> </ol>

## 2) Pelaksanaa 1

Pelaksanaa, merupakan tahap proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan media photo.

Kegiatan yang dilaksanakan peserta didik pada tahap ini yaitu:

- a) Guru memiliki peran sebagai fasilitator dalam proses penelitian
- b) Peneliti sebagai observasi yang mencari data merekam kejadian-kejadian selama proses penelitian
- c) Pembantu peneliti sebagai pengambil dokumentasi peneliti
- d) Media photo disiapkan
- e) Penggunaan media atau tatacara
- f) Guru menjelaskan media photo kepada anak-anak
- g) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

## 3) Observasi 1

Observasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kekurangan tindakan yang telah dilakukan sedangkan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program dan perencanaan baru.

Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan perkembangan anak sebagai acuan indicator-indikator yang ingin dicapai. Proses pengumpulan data yang diperoleh saat observasi dilakukan ketika proses tindakan. Observasi ini dilakukan oleh peneliti itu sendiri, dan

orang-orang yang terlibat dalam proses observasi ini adalah guru dimana guru berperan sebagai fasilitator dan juga pembantu peneliti berperan sebagai membantu dalam proses dokumentasi. Observasi sangatlah perlu untuk dilakukan agar dalam proses penelitian lebih mudah.

- a) Menyiapkan lembar observasi untuk mencatat segala hasil pengamatan selama proses penelitian berlangsung
- b) Mengamati dan menelaah keaktifan anak pada proses belajar mengajar pada kemampuan bahasa anak.

#### **4) Refleksi 1**

Refleksi merupakan langkah untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Pada tahapan ini refleksi hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan tindakan dalam observasi dan evaluasi pada siklus I, hasil dari evaluasi ini dijadikan perbaikan untuk melanjutkan siklus berikutnya. Hal-hal yang akan direfleksi yaitu kelemahan-kelemahan yang akan diperoleh dalam proses pengamatan, kelebihan, respon dari anak didik itu sendiri ketika proses pengamatan, dan juga upaya-upaya apa yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Tindakan adalah implementasi atau pelaksanaan dari segala rencana yang telah dibuat, tahapan ini berlangsung di dalam kelas, strategi adalah realisasi segala teori Pendidikan dan Teknis mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

- a) Pelaksanaan tindakan dan pengamatan Siklus I dan Siklus II
- b) Merancang kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

## **b. Siklus II**

Pada siklus II ini juga memiliki tahapan kegiatan yang sama seperti pada siklus I. pada proses penelitian di siklus II ini mengikuti proses penelitian pada siklus I tetapi pada siklus II lebih berfokus pada penggunaan media photo untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Pada siklus II penelitian lebih meningkat lagi untuk mengetahui perkembangan anak apakah mulai mengalami perubahan atau masih belum mengalami perubahan. Apabila pada tahapan siklus II ini perkembangan bahasa anak belum berkembang sesuai dengan apa yang diinginkan maka akan dilakukan siklus III sampai perkembangan bahasa anak berkembang.

### **5) Sasaran Peneliti**

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasan penelitian atau objek oleh penelitian adalah peserta didi usia 4-5 tahun TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba.

## **C. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Menurut arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematika sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian adalah angket, ceklis, atau centang, pedoman wawancara,

pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penelitian di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrument atau alat, agar data diperoleh lebih baik. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrument yang dikenal dengan istilah kisi-kisi.

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi nonpartisipan. Menurut Sugiono, yang akan dimaksud observasi nonpartisipan apabila peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Apabila dilihat dari segi instrument, maka observasi yang digunakan berupa observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis berdasarkan variable yang akan diamati. Kegiatan observasi dapat berupa pengamatan tentang unjuk kerja atau hasil karya anak.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Observasi Bahasa**

Aspek Yang Diamati	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kemampuan Bahasa Anak	1. Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo	1.4	4
	2. Menyebutkan kata-kata yang dikenal		
	3. Mengulang kalimat sederhana		
	4. Mejelaskan kembali gambar yang diperlihatkan		

**Table 3.3 Rubrik Penilaian Bahasa Anak**

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menyebutkan huruf-huruf yang diperlihatkan pada media photo
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menyebutkan huruf-huruf yang diperlihatkan pada media photo namun masih harus dicontohkan oleh guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak mampu menyebutkan huruf-huruf yang diperlihatkan pada media photo sederhana secara mandiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menyebutkan huruf-huruf yang diperlihatkan pada media photo secara mandiri dan membantu temannya
2.	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Belum Berkembang	1	Bila anak mampu menyebutkan kata-kata

		(BB) Mulai Berkembang (MB)	2	yang dikenal Bila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal namun masih harus dicontohkan oleh guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak mampu dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal secara mandiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal secara mandiri dan membantu temannya.
3.	Mengulang kalimat sederhana	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu mengulang kalimat sederhana
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu mengulang kalimat sederhana namun masih harus dicontohkan oleh guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak mampu dapat mengulang kalimat sederhana secara mandiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu dapat menyebutkan mengulang kalimat sederhana secara mandiri dan membantu temannya.
4.	Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan	Belum Berkembang (BB)	1	Bila anak belum mampu menjelaskan gambar yang diperlihatkan
		Mulai Berkembang (MB)	2	Bila anak mampu menjelaskan gambar yang diperlihatkan r namun masih harus dicontohkan oleh guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Bila anak mampu dapat menjelaskan gambar yang diperlihatkan secara mandiri

Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Bila anak mampu dapat menjelaskan gambar yang diperlihatkan secara mandiri dan membantu temannya
------------------------------------	---	--

### **Pengertian Rubrik**

Rubric adalah suatu paduan bagi fasilitator pembelajaran untuk melakukan penilaian yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan terhadap mutu pekerjaan siswa/mahasiswa. Rubric dapat pula digunakan sebagai umpan balik mutu pekerjaan mahasiswa. Di dalam suatu rubric terdapat satu set kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja dari suatu pekerjaan atau tugas tertentu oleh individu atau kelompok mahasiswa, serta menyediakan lebih detail grade capaiannya dengan demikian rubric membantu fasilitator memberikan penilaian lebih objektif sesuai dengan capaian.

### **Manfaat Rubrik**

Beberapa manfaat rubric :

- Rubric dapat menjadi pedoman yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas
- Rubric dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkat kemampuan mahasiswa
- Mahasiswa dapat menggunakan rubric untuk menentukan strategi pembelajaran serta mengukur capaian kemampuan sendiri atau Kelompok Aelajar

- Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat
- Rubric dapat digunakan sebagai instrument untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung
- Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa

## 2. Skala bertingkat atau *rating scale*

Menurut Slamet Suryanto mengacu pada daftar cek (*ceklist*). Metode ini digunakan untuk siswa yang banyak. Daftar cek yang terdapat pada kolom disesuaikan dengan kenyataan yang ditunjukkan oleh anak.

**Tabel 3.4 Lembar Pengamatan Keterampilan Bahasa**

Hari/Tanggal :

No	Nama anak	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo				Mmenyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	
		B	B	S	S	H	B	B	S	S	H	B	B	B	S	S	H	B
Jumlah anak dengan kriteria tepat (%)																		
Keterangan :																		
BSB : Berkembang Sangat Baik																		
BSH : Berkembang Sesuai Harapan																		
MB : Mulai Berkembang																		
BB : Belum Berkembang																		

### 3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Hasil penelitian-penelitian akan lebih terpercaya dengan didukung oleh beberapa dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto anak dan arsip-arsip lain pada saat kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara dengan media photo/gambar berlangsung

### 4. Wawancara

Wawancara, pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan dan berlangsung satu arah. Pedoman wawancara yang dilakukan peneliti langsung mewawancarai guru kelas dan kepala sekolah untuk mencari data dan melengkapi data yang harus dicantumkan dalam penelitian ini, wawancara dilakukan sebelum penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian PTK ini, peneliti sebagai instrument utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada guru dan juga melakukan pengamatan (observasi), wawancara (*interview*) angket, (kuesioner), dan dokumentasi.

Demikian ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk menjangkau informasi mengenai bagaimana anak didik bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto “observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika kegiatan sedang dilakukan.”

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>3</sup>

Dalam melakukan wawancara, peneliti oleh informan. Dalam penelitian tindakan kelas ini wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui sejauh mana bahasa dalam kegiatan menceritakan kembali cerita/dogeng yang pernah didengar dilakukan di TK Mandiri Masamba berikut dibawah ini merupakan instrument pedoman wawancara kepala sekolah.

---

<sup>3</sup> Rifai, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sonorejo Sukoharjo: BornWin's Publishing, 2018), 291.

**Tabel 3.5 Pedoman wawancara kepala sekolah**

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba selama ini dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik ?	
2.	Dalam perkembangan bahasa anak khususnya dalam kegiatan memahami kosakata dan mengungkapkan bahasa kegiatan apa saja yang telah dilakukan ?	
3.	Selama ini pernahkah <i>media photo/gambar</i> digunakan guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dalam upaya kosakata anak dalam kegiatan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	
4.	Selama ini adakah hambatan yang dialami oleh guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak dalam kegiatan pembelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	
5.	Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil pembelajaran peserta di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba	

**Tabel 3.6 Pedoman wawancara guru kelas**

No	Wawancara	Hasil wawancara
1.	Dalam setiap pengembangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh Ibu, menurut Ibu apakah penting menetapkan tujuan pembelajaran? Apa alasannya?	
2.	Kegiatan apa yang pernah Ibu lakukan dalam meningkatkan kosakata anak?	
3.	Media apa saja yang pernah ibu sajikan dalam meningkatkan kosakata anak? Apakah disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip belajar anak?	

4. Adakah hambatan atau kendala dalam pembuatan media untuk meningkatkan kosakata anak ?

---

5. Bagaiman cara Ibu mengalokasikan waktu agar sesuai dengan tujuan pembelajaran ?

---

6. Menurut Ibu, apakah penting mengevaluasi pemebelajaran bahasa dalam kegiatan meningkatkan kosakata?

---

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dikumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sementara menurut Sukmadinata 2013, menyebutnya dengan studi dokumeter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Dokumentasi digunakan karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pokok penelitian berupa proses dan hasil yang dicapai dari pengembangan seni melukis jari (*Finger Painting*) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menggambar di TK Al-Ikhwan Sorowako. Dokumentasi dilakukan terhadap data-data yang dimiliki di TK A-I-Ikhwan Sorowako dan dokumen-dokumen lain yang menunjang penelitian.

### E. Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dianalisis dengan teknik presentase, yaitu membandingkan data yang muncul dari

keseluruhan anak yang hadir dikalikan 100%. Data yang diperoleh selama pembelajaran diolah dengan teknik presentase.<sup>4</sup> Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari beberapa persen tingkat keberhasilan yang akan diperoleh.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang akan dicari

f= jumlah anak yang mengalami perubahan

N = jumlah keseluruhan anak<sup>5</sup>

Untuk mengetahui peningkatan keterampilan moytorik halus anak dilakukan dengan cara membandingkan presentsenya skor yang diperoleh siswa sebelum dan setelah pembelajaran melalui kegiatan *IFinger Painting*.

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 18.

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* Edisi 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 19.

Menurut Anas Sudijono membagi kriteria keberhasilan menjadi empat tingkat yaitu :

**Table 3.7 Persentase Kriteria Keberhasilan**

No.	Kriteria Keberhasilan	Presentase
1.	Belum Berkembang ( BB)	$5 > \text{skor} > 8,75$
2.	Mulai Berkembang ( MB)	$8,75 > \text{skor} > 12,5$
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	$12,5 > \text{skor} > 16,25$
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	$16,25 > \text{skor} > 20$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak

Taman Kanak-kanak TK Mandiri Babul Falah desa pandak terletak di jalan pendidikan, Dusun Salulane, Desa Pandak, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

Taman kanak-kanak Mandiri Babul Falah desa pandak didirikan pada tahun 2005 yang berada di bawah naungan Yayasan dengan status sekolah ini Swasta. TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara didirikan pada tahun 2005 dan TK ini mulai beroperasi pada tahun 2012 dengan jenjang Akreditasi B dan status kepemilikan adalah milik sendiri, dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) 40315607

Pendiri TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara adalah Kepala Desa Pandak Bapak Masrum, guru-guru di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak dan beberapa masyarakat ikut adil didalamnya, TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak dikepalai oleh kepala TK yang bernama Husnawati, yang awalnya memiliki satu ruang kelas dan sekarang jumlah siswa bertambah sehingga kelas dibagi menjadi dua kelas.

## b. Visi dan Misi

### 1) Visi

Menjadi taman bermain dan belajar guna pembentukkan generasi sejak dini yang sehat, cerdas, ceria dan mandiri.

### 2) Misi

- a) Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan
- b) Menumbuh kembangkan daya pikir kreatif dan kemandirian anak guna memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi<sup>1</sup>

### 3) Tujuan

- a) Anak dapat belajar berbagi kemampuan dengan baik
- b) Belajar terhadap dunia secara langsung, berkomunikasi, bekerjasama, mendengar, melihat dan melakukan.

## c. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak



Gambar 4.1 Struktur Tk Mandiri Babul Falah

<sup>1</sup> Diolah dari data observasi Tk Mandiri Babul Falah, 27/11/2022

#### d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak memiliki 3 orang guru, Kepala Sekolah (Tenaga Kependidikan) dan 2 orang tenaga pendidik. Dua tenaga pendidik mendapat tugas masing-masing dan memiliki kelas mengajar masing-masing satu guru memegang satu kelas masing-masing bertugas di kelas A dan B. sedangkan kepala sekolah bertugas mengatur seluruh kegiatan yang dilakukan disekolah.

Tabel 4.1 Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan Tk Mandiri

Babul Falah Desa Pandak

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Ket
1.	Husnawati, S.Pd	Kepala Sekolah	Pengajar semua tema/mata pelajaran	5 hari + 3 jam	
2.	Helviati	Guru	Pengajar semua tema/mata pelajaran	5 hari + 3 jam	
3.	Azizah Amira	Guru	Pengajar semua tema/mata pelajaran	5 hari + 3 jam	

### **e. Sarana dan Prasarana**

Tk Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba terdapat banyak buku pelajaran, meja, kursi, lemari, rak sepatu, papan tulis, dan permainan-permainan yang berada didalam ruangan yang digunakan sebagai kegiatan pengamatan untuk membantu siswa agar memiliki kegiatan sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran. Sedangkan prasarana yang dimiliki sekolah, kantor kepala sekolah, UKS, toilet.

### **2. Deskripsi Data Sebelum Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kunjungan sekaligus memasukkan surat penelitian ke TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak, yang terletak di Jl. Pendidikan, dusun Salulane, Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 27 Oktober 2022. Tujuan kunjungan ini yaitu untuk meminta izin dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di TK Mandiri Babul Falah, khususnya Kelompok A yang menjadi subjek penelitian. Indikator yang akan diteliti oleh peneliti yaitu bagaimana kemampuan kosakata anak di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membrikan lembar kerja kepada anak (LKA) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak berkembang.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi masih ada beberapa anak yang harus dibantu dalam menyelesaikan tugasnya seperti menghubungkan huruf, menulis namanya

beberapa anak masih belum mampu menulis namanya sendiri sehingga masih perlu dibantu. dari hasil tersebut, menjadikan sebuah landasan bagi peneliti untuk melakukan tindakan dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak agar kemampuan kosakata anak dapat berkembang sesuai usianya.

### 3. Hasil Pelaksanaan

#### a. Pelaksanaan pra tindakan

Hasil observasi awal yang dilakukan sebelum tindakan yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan tentang kemampuan kosakata anak masing-masing anak dengan kondisi awal dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 4.2 Data Hasil Kemampuan Awal Anak Didik

Nama	Aspek Kemampuan				Jumlah Skor	%	Ket
	1	2	3	4			
RBA	2	1	2	1	6	38%	MB
IR	2	1	1	1	5	32%	MB
AA	1	1	1	1	4	25%	BB
AKN	1	2	2	1	6	38%	MB
NAH	1	1	2	1	5	32%	MB
AP	1	1	2	1	5	38%	MB
S	2	1	2	1	6	38%	MB
MAS	1	1	1	1	4	25%	BB

MIS	1	1	1	1	4	25%	BB
AA	2	1	1	1	5	32%	MB
MWH	1	1	1	1	4	25%	BB
MA	1	1	1	1	4	25%	BB
					61	32%	MB

Sumber: Diolah dari pengamatan kemampuan kosakata anak pada kondisi awal<sup>2</sup>

#### Tingkat capaian perkembangan kemampuan koskata

- 1) Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media *photo*
- 2) Menyebutkan kata-kata yang dikenal
- 3) Mengulang kalimat sederhana
- 4) Mampu menceritakan kembali gambar yang diperlihatkan

#### Keterangan dalam penilain anak:

**BB** : Belum Berkembang (anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator skor 0%-25%, mendapat skor 1)

**MB** : Mulai Berkembang (anak mulai mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain, indikator skor 26%-50%, mendapatkan skor 2)

**BSH** : Berkembang Sesuai Harapan (anak sudah mampu melakukan Kegiatan, secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan orang lain, indikator skor 51%-75%, mendapatkan skor 3)

<sup>2</sup> Diolah dari data pengamatan kemampuan kosakata anak pada kondisi awal

BSB : Berkembang Sangat Baik (anak sudah mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan konsisten tanpa bantuan guru serta dapat membantu temannya, indikator skor 76%-100%, mendapatkan skor 4)<sup>3</sup>

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa kemampuan kosakata pada anak diKelompok A TK Mandiri Babul Falah pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Persetase hasil observasi awal pencapaian indikator kosakata

Kriteria	Jumlah Anak	Persetase
BB	5	42%
MB	7	58%
BSh	-	
BSB	-	
	12	100%

Sumber: Diolah dari data observasi awal kemampuan kosakata anak<sup>4</sup>

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) persentasenya lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang berkembang sesuai harapan (BSh) dan berkembang sangan baik (BSB).

#### b. Analisis Hasil Penelitian Siklus 1

<sup>3</sup> *Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD* (Jakark: Direktur Pembina Pada Anak Usia Dini,2018).30

<sup>4</sup> Diolah dari data observasi awal kemampuan kosakata anak, 27/10/2022

Siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, yang dimana 3 kali pertemuan digunakan mengamati aktivitas belajar anak.

a) Tahap Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 4.4 Perencanaan kegiatan pada siklus I

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
a)	Pertemuan I Senin, 7 November 2022	Tema : Binatang Sub Tema : Binatang Darat (Sapi)	1. Menyebut huruf yang ada media photo (sapi, rumput, kandang) 2. Anak menyebutkan kata pada gambar (sapi, rumput, kandang) 3. Menebalkan kata sapi	1. Anak mampu menyebutkan huruf yang diperlihatkan 2. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal 3. Anak mampu menebalkan kata sapi
b)	Pertemuan II Selasa, 8 November 2022	Tema : Binatang Sub Tema : Binatang Darat (Domba)	1. Mengulang kalimat yang ada pada media photo 2. Memasangkan jumlah gambar domba 3. Mewarnai kandang domba	1. Anak mampu mengulang kalimat sederhana 2. Anak mampu memasangkan jumlah gambar domba 3. Anak mampu mewarnai kandang domba
c)	Pertemuan III Rabu, 9 November	Tema : Binatang Sub Tema : Binatang	1. Menjelaskan gambar yang ada pada media photo 2. Menyusun huruf	1. Anak mampu menceritakan gambar yang ada pada media photo

r	darat (kambing)	kambing 3. Mewarnai binatang kambing	2. Anak mampu menyusun huruf kambing 3. Anak mampu mewarnai binatang kambing
---	--------------------	--	---

## 2. Menyiapkan lembar observasi

Lembar pbservasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

## 3. Menyiapkan media yang akan dugunakan

## 4. Menyiapkan lembar kerja anak (LKA)

### b) Pelaksanaan

#### 1. Tindakan pertemuan pertama siklus I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 7 November 2022 dengan tema binatang sub tema binatang darat (sapi).

Pelaksanaan siklus I pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

##### a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas mengucapkan salam, menyanyikan lagu. Setelah menyanyi peneliti dan adik-adik membaca doa masuk rumah bersama-sama dan kemudian adik-adik masuk ke dalam kelasnya. Peneliti dan adik-adik menyanyikan lagu dan membaca doa sebelum belajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan.

### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti menyebutkan macam-macam hewan darat terlebih. Setelah itu peneliti memperlihatkan media photo yang bergambar sapi kemudian anak menyebutkan huruf yang ada pada media photo kemudian anak juga menyebutkan kata yang ada pada media photo. Setelah itu peneliti membagikan LKA yang sudah dibuat oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan sejauhmana kemampuan kosakata anak

### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar, dan memberitahukan adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah setelah, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

## 2. Siklus I pertemuan kedua

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 8 November 2022 dengan tema binatang sub tema binatang darat (domba). Pertemuan siklus I pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

### a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas mengucapkan salam, menyanyikan lagu. Setelah menyanyi

peneliti dan adik-adik membaca doa masuk rumah bersama-sama dan kemudian adik-adik masuk ke dalam kelasnya. Peneliti dan adik-adik menyanyikan lagu dan membaca doa sebelum belajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti membacakan kalimat yang ada pada media photo kemudian adik-adik ditunjuk satu persatu untuk mengulang kalimat yang ada pada media photo yang peneliti buat. Setelah itu adik-adik mengerjakan LKA memasang jumlah gambar domba. Pada pertemuan siklus I ini adik-adik masih dibantu dalam kegiatan mengulang kalimat sederhana. Kegiatan ini mengetahui sejauh mana perkembangan kosakata anak.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar, dan memberiathukan adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah setelah, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

### 3. Siklus I pertemuan ketiga

Siklus I pertemuan ketiga ini dilakukan pada hari Rabu, 9 November 2022 dengan tema binatang sub tema binatang darat (kambing). Pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga ini meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas mengucapkan salam, menyanyikan lagu. Setelah menyanyi peneliti dan adik-adik membaca doa masuk rumah bersama-sama dan kemudian adik-adik masuk ke dalam kelasnya. Peneliti dan adik-adik menyanyikan lagu dan membaca doa sebelum belajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan.

#### b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti memperlihatkan gambar dan adik-adik mengamati gambar yang diperlihatkan oleh peneliti, kemudian adik-adik menceritakan gambar yang Ada pada media photo dan pada kegiatan ini adik-adik menyusun huruf kambing. Pada pertemuan siklus I ini asih banyak adik-adik yang perlu di bimbing dalam kegiatan belajar mengajar

#### c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak adik-adik bercakap-cakap terkait kegiatan yang telah dilakukan. Setelah

itu, peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar, dan memberiatuhkan adik-adik kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah setelah, peneliti dan adik-adik membaca doa keluar rumah dan salam.

c) Hasil observasi siklus I

Observasi siklus I dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan kosakata anak dalam belajar. Hasil observasi pada siklus I disajikan dalam table sebagai berikut :

Table 4.5 Persentase Kemampuan Kosakata Anak pada Siklus I

Nama	Aspek Kemampuan				Jumlah Skor	%	Ket
	1	2	3	4			
RBA	3	3	3	2	11	69%	BSH
IR	3	2	2	2	9	57%	BSH
AA	2	2	2	1	7	44%	MB
AKN	3	3	3	2	11	69%	BSH
NAH	2	2	3	1	8	50%	MB
AP	2	2	2	2	8	50%	MB
S	3	2	3	1	9	57%	BSH
MAS	2	1	3	1	7	44%	MB
MIS	2	2	2	1	7	44%	MB

AA	3	2	3	2	10	63%	BSH
MWH	2	2	2	1	7	44%	MB
MA	3	1	2	1	7	44%	MB
					101	53%	BSH

*Sumber: Diolah dari data kemampuan kosakata anak pada siklus I<sup>5</sup>*

#### Indikator kemampuan kosakata

- 1) Anak dapat menyebutkan hirif yang diperlihatkan pada media photo
- 2) Anak dapat menyebutkan kata-kata yang dikenal
- 3) Anak dapat mengulang kalimat sederhana
- 4) Anak mampu menceritakan kembali gambar yang diperlihatkan

Tabel 4.6 Persentase hasil observasi siklus I pencapaian indikator

Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
BB	-	
MB	7	58%
BSH	5	42%
BSB	-	
	12	100%

*Sumber: Diolah dari data observasi siklus I<sup>6</sup>*

<sup>5</sup> Diolah dari data kemampuan motorik halus anak pada siklus I, 9/11/2022

<sup>6</sup> Diolah dari data observasi siklus I, 9/11/2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) persentasenya lebih tinggi dibanding anak berkembang sesuai harapan (BSH), yang menandakan bahwa hasil dari siklus I belum ada peningkatan.

Tabel 4.7 Persentase hasil perbandingan kondisi awal dan siklus I

	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>
Persentase (%)	32%	53%

*Sumber: Diolah dari data perbandingan kondisi awal dan siklus I<sup>7</sup>*

#### d) Refleksi Siklus I

Tahap refleksi siklus I dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. hasil evaluasi yang di dapat akan digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila pada siklus I belum didapat hasil yang maksimal maka akan dilakukan siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal terkait dengan apa yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil diperoleh pada siklus I, peneliti menyimpulkan bahwa Kemampuan Kosakata anak belum mengalami peningkatan, akan tetapi belum memenuhi target yang telah ditentukan karena seluruh aspek perkembangan belum mencapai 80%.

Dari kesimpulan diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan peneliti kembali dengan melanjutkan tindakan pada siklus II. Hal

<sup>7</sup> Diolah dari data perbandingan kondisi awal dan siklus I. 9/11/2022

ini dilakukan untuk lebih memaksimalkan peningkatan kemampuan koskata anak sehingga dapat mencapai target yang diinginkan.

d. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian Siklus II akan diuraikan berdasarkan empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

Dari keempat komponen hasil penelitian siklus II tersebut diuraikan sebagai berikut :

a) Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pembelajaran Harian

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut

Tabel 4.8 Perencanaan tindakan pada Siklus II

<b>Pertemuan</b>	<b>Materi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Pertemuan ke I Kamis, 10 November 2022	Tema : Binatang Sub Tema : Binatang udara (kupu-kupu)	1. Menyebutkan huruf yang ada pada media photo (kupu-kupu, bunga) 2. Menyebutkan kata pada gambar 3. Menyebutkan bagian kupu-kupu	1. Anak mampu menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo 2. Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal 3. Anak mampu menyebutkan bagian-bagian kupu-kupu

Pertemuan ke II Jumat, 11 November 2022	Tema : Binatang Sub Tema : Binatang udara (lebah)	1. Mengulang kalimat yang ada pada media photo 2. Menulis kata lebah 3. Mewarnai gambar lebah	1. Anak mampu mengulang kalimat sederhana 2. Anak mampu menulis kata lebah 3. Anak mampu mewarnaki gambat lebah
Pertemuan ke III Senin, 14 November 2022	Tema : Binatang Sub Tema : Binatang udara (burung kakaktua)	1. Menjelaskan gambar yang ada pada media photo 2. Menggunting burung kakaktua 3. Menempelkan burung kakaktua dilembar kerja	1. Anak mampu menceritakan kembali gambar yang dilihat 2. Anak mampu menggunting sesuai pola 3. Anak mampu menempel gambar dengan tepat

*Sumber : Diolah dari data perencanaan tindakan pada siklus II<sup>8</sup>*

2. Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukann selama penelitian berlangsung.

3. Menyiapkan media yang akan digunakan
4. Menyiapkan lembar kerja anak (LKA)

<sup>8</sup> Diolah dari data perencanaan tindakan pada siklus II, 14/11/2022

b) Pelaksanaan tindakan pada siklus II

1. Tindakan pertemuan pertama pada siklus II

Siklus pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 10 November 2022 dengan tema binatang sub tema binatang udara. Pelaksanaan siklus II pada pertemuan pertama meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas, mengucapkan salam, menyanyikan lagu. Setelah menyanyi peneliti dan adik-adik membaca doa masuk rumah, kemudian masuk kelas dan membaca doa sebelum belajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti menjelaskan kegiatan hari ini.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti mengajak adik-adik menyebutkan macam-macam binatang udara, setelah itu peneliti memperlihatkan gambar kupu-kupu dan bunga kemudian adik-adik menyebutkan huruf-huruf yang ada pada media photo dan kemudian adik-adik menyebutkan kata yang ada pada media photo. Setelah selesai melaksanakan semua kegiatan peneliti mengarahkan anak untuk duduk ditempatnya dengan tenang.

c. Penutup

Kegiatan penutup adik-adik diajak bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, serta menanyakan perasaan adik-adik-adik dalam kegiatan hari ini.

2. Tindakan pertemuan kedua siklus II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 11 November 2022 dengan tema binatang dan subtema binatang udara (lebah). Pelaksanaan siklus II pada pertemuan kedua meliputi kegiatan, pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas, mengucapkan salam, menyanyikan lagu. Setelah menyanyi peneliti dan adik-adik membaca doa masuk rumah, kemudian masuk kelas dan membaca doa sebelum belajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti menjelaskan kegiatan hari ini.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, adik-adik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama. Adik-adik mengulang kalimat sederhana yang peneliti sebutkan dengan memperlihatkan gambar, selanjutnya adik-adik menulis kata lebah.

c. Penutup

Kegiatan penutup adik-adik diajak bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, serta menanyakan perasaan adik-adik dalam kegiatan hari ini.

3. Tindakan pertemuan ketiga siklus II

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 14 november dengan tema binatang dan subtema binatang udara (burung kakak tua). Pelaksanaan siklus II pada pertemuan ketiga meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup.

a. Kegiatan pembuka

Kegiatan pembuka dimulai dengan berbaris didepan kelas, mengucapkan salam, menyanyikan lagu. Setelah menyanyi peneliti dan adik-adik membaca doa masuk rumah, kemudian masuk kelas dan membaca doa sebelum belajar, sebelum memulai kegiatan belajar mengajar peneliti menjelaskan kegiatan hari ini.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, adik-adik diminta untuk melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Peneliti menunjukkan gambar dan anak menjelaskan gambar yang ada pada media photo kemudian peneliti dan adik-adik menggunting gambar burung kakak tua.

c. Penutup

Kegiatan penutup adik-adik diajak bercakap-cakap tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, serta menanyakan perasaan adik-adik dalam kegiatan hari ini.

c) Hasil pengamatan observasi tindakan pada siklus II

Observasi siklus II dilakukan dengan mengamati peningkatan kemampuan bahasa anak dalam belajar. Hasil observasi pada siklus II disajikan dalam table sebagai berikut.

Tabel 4.9 Persentase Kemampuan Kosakata Anak pada Siklus II

Nama	Aspek Kemampuan				Jumlah Skor	%	Ket
	1	2	3	4			
RBA	3	4	4	3	14	88%	BSB
IR	3	4	4	2	13	82%	BSB
AA	3	3	3	2	11	69%	BSH
AKN	4	4	3	3	14	88%	BSB
NAH	3	3	4	2	12	75%	BSH
AP	3	3	3	3	12	75%	BSH
S	4	3	4	3	14	88%	BSB
MAS	3	3	3	2	11	69%	BSH

MIS	3	3	3	2	11	69%	BSH
AA	4	3	4	3	14	88%	BSB
MWH	3	3	4	2	12	75%	BSH
MA	4	3	3	3	13	82%	BSB
					151	79%	BSB

#### Indikator kemampuan bahasa

1. Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo
2. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
3. Mengulang kalimat sedrhana
4. Menceritakan gambar yang diperlihatkan

Tabel 4.10 Persentase hasil observasi siklus II pencapaian indikator bahasa

TK Mandiri Babul Falah

Kriteria	Jumlah Anak	Persetase
BB	-	
MB	-	
BSH	6	50%
BSB	6	50%
	12	100%

Sumber : Diolah dari data hasil observasi siklus II<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Diolah dari data hasil observasi siklus II, 14/11/2022

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa sudah tidak ada anak yang belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB), sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) persentasenya seimbang dengan anak yang berkembang sangat baik (BSB), yang berarti hasil siklus II sudah meningkat. Hasil rekapitulasi dapat dilihat perbandingan kemampuan kosakata belajar anak kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.11 Persentase perbandingan pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II kemampuan kosakata anak di TK Mandiri babul Falah

	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Persentase (%)	32%	53%	79%

*Sumber : Diolah dari data perbandingan kondisi awal, siklus I dan siklus II*

#### d) Refleksi siklus II

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapatkan akan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum. Apabila belum mencapai tujuan ya diinginkan maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil dari siklus I yang dilakukan selama 3 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan kosakata anak mengalami peningkatan. Yang dimana anak belum berkembang (BB)

sudah tidak ada, sedangkan anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang, dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan koskata anak di TK Mandiri babul Falaah Desa Pandak Kecamatan Masamba 53%.

2. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Mandiri babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba menyimpulkan bahwa peningkatan perkembangan kosakata anak pada siklus II mengalami peningkatan karena sudah memenuhi target yang telah ditentukan pada keseluruhan aspek yang mencapai 79% sehingga penelotian dihentikan pada siklus II. Jadi kemampuan kosakata anak dapat distimulasi dengan menggunakan media photo agar pembelajaran lebih aktif, menyenangkan dan kreatif.

## **B. Pembahasan hasil Penelitian**

- a. Peningkatan kosakata anak dengan menggunakan media photo Kelompok A TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba

Berdasarkan data hasil penelitian peningkatan kemampuan kosakta anak menggunakan media *photo* kelomok A di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba ada beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu mengenai pembelajaran dan cara memotivasikan anak dalam belajar. Pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan

pengelolaan kegiatan belajar sehingga kemampuan bahasa anak melalui pembelajaran kosakata menggunakan media *photo* .

Penelitian yang telah dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dimana di setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil yang diperoleh didapatkan dari lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan bahasa anak.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pratindakan didapatkan skor sebesar 32% pada kriteria ketuntasan anak pada siklus I mendapatkan skor 53% keseluruhan jumlah kriteria ketuntasan dimana jarak ketuntasan kriteria anak pada pra tindakan ke siklus I sebesar 21% yang mengalami peningkatan yang signifikan. Pada kegiatan dari pra tindakan ke siklus I mengalami peningkatan dikarenakan pada proses pembelajaran anak mulai terbiasa menggunakan media photo sehingga kemampuan bahasa anak bertambah. Sedangkan pada siklus II didapatkan skor 79% untuk kriteria ketuntasan anak. Dimana jarak skor antara siklus I dan siklus II sebesar 26%. Hal ini dipengaruhi oleh minat belajar anak yang mulai meningkat serta pembelajaran yang dilakukan dalam menggunakan media photo dan metode pembelajaran yang diberikan pun berbeda-beda sehingga semangat anak pun bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan diatas menunjukkan bahwa kemampuan kosakata anaj jadi meningkat dengan menggunakan media *photo* dimana menurut Fitriani media photo adalah sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang fikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media photo, dapat meningkatkan kosakata anak dengan stimulasi disetiap kegiatan yang dilakukan, sehingga kemampuan koskata anak yang awalnya pada tingkat rendah sekarang dapat meningkat menjadi lebih baik. Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh anak khususnya dalam mengembangkan kosakata anak bukan hanya perkembangan kosakata seperti mengulang kalimat sederhana, bertanya dengan kalimat yang benar, menyebutkan kata-kata. Adapun menurut M.Subana mengemukakan beberapa pendapat manfaaat gambar sebagai media pembelajaran:

1. Menimbulkan daya tarik bagi anak
2. Mempermudah pengertian/pemahaman murid
3. Memudhkan penjelasan yang sifatnya abstraj sehingga anak lebih mudah memehami apa yang dimaksud
4. Memperjelas bagian-bagian yang penting atau bagian-bagian yang kecil sehingga dapat dinikmati

5. Meningkatkan suatu uraian informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Hal tersebut senada dengan perkembangan kosakata usia 4-5 tahun yang berkembang sejalan dengan kemampuan dalam kepekaan memadukan kegiatan persepsi visual (apa yang dilihat) dengan kemampuan bahasa atau kemampuan berfikir dan mentransformasikan kedua hal tersebut kedalam anak mengulang kalimat sederhana, menyebutkan kata-kata. Dan hubungan yang mungkin ada diantara semua hal tersebut.

Melalui media kartu bergambar dapat membangun pemahaman anak mengenai tema yang dipelajari. Anak lebih bersemangat ketika pembelajaran, karena dilakukan melalui sebuah permainan. Anak mulai terbiasa dengan pertauran dalam bermain, anak terbiasa bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, serta anak dapat belajar dengan cara menemukan sendiri melalui kegiatan belajar yang menyenangkan. Diambil kesimpulan bahwa penggunaan media photo dalam meningkatkan kosakata anak usia dini menunjukkan perubahan yang signifikan seperti mengulang kalimat sederhana, mengungkapkan perasaan dan menyebutkan kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Miranti menyatakan kosakata adalah kemampuan anak untuk mengenal, memahami, serta mengungkapkan kata-kata dengan baik dan benar saat mereka bercerita. Anak mampu mengungkapkan apa yang mereka pikirkan

dengan kalimat sehari-hari secara sederhana, terkadang tanpa sadar mereka menambah koskata melalui kata-kata yang baru mereka dengar.



## Hasil Tes Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang ditanyakan	Hasil wawancara
1.	Bagaimana program pembelajaran yang telah dilaksanakan di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba selama ini dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik ?	Sebagai pimpinan sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tersebut dengan bekerjasama semua guru-guru dan juga pihak sekolah
2.	Dalam perkembangan bahasa anak khususnya dalam kegiatan memahami kosakata dan mengungkapkan bahasa kegiatan apa saja yang telah dilakukan ?	Kegiatan bercerita, bernyanyi, main peran
3.	Selama ini pernahkan <i>media photo/gambar</i> digunakan guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dalam upaya kosakata anak dalam kegiatan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	Tidak
4.	Selama ini adakah hambatan yang dialami oleh guru-guru TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak dalam kegiatan pembelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama ?	Ada, kami lihat itu hal yang wajar saja kalau ada hal yang biasa dilakukan guru-guru umpunya ada anak-anak yang masih kurang dalam kegiatan menggunakan media <i>photo/gambar</i>
5.	Bagaimana cara guru mengevaluasi hasil pembelajaran peserta di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba	Evaluasinya itu diusahakan setiap saat dan guru setiap saat punya catatan setiap siswa yang diajar. Sekaligus itu digunakan untuk pembelajaran-pembelajaran selanjutnya

Sumber : Hasil Wawancara Kepala Sekolah<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Wawancara Kepala Sekolah TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Husnawati, S.Pd., 15/11/2022

## Hasil Tes Wawancara Guru Kelas

No	Wawancara	Hasil wawancara
1.	Dalam setiap pengembangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh Ibu, menurut Ibu apakah penting menetapkan tujuan pembelajaran? Apa alasannya?	Sangat penting, karena untuk memasuki materi itu pembelajaran harus kita mempersiapkan tujuannya apa. Jadi nanti pada saat membawakan materi pada anak-anak akan jelas dan juga akan terstruktur dengan baik. Pembelajaran itu sendiri dan tentunya nanti kita anak lebih efektif, karena kadang kita tidak menyusun pada tujuannya kadang kita mengerjakannya otomatis tidak efektif pembelajarannya.
2.	Kegiatan apa yang pernah Ibu lakukan dalam meningkatkan kosakata anak?	Kegiatan bercerita, bernyanyi dan bermain peran
3.	Media apa saja yang pernah ibu sajikan dalam meningkatkan kosakata? Apakah disesuaikan dengan karakteristik dan prinsip belajar anak?	Buku cerita, buku bergambar dan mainan
4.	Adakah hambatan atau kendala dalam pembuatan media untuk meningkatkan kosakata anak ?	Tidak ada hambatan sama sekali karena dari pihak sekolah sudah mempersiapkan itu semua
5.	Bagaiman cara Ibu mengalokasikan waktu agar sesuai dengan tujuan pembelajaran ?	Untuk waktunya itu sudah dialokasikan masing-masing ada dari pembukanya, intinya. Sudah ada masing-masing tingkat waktunya.
6.	Menurut Ibu, apakah penting mengevaluasi pemebelajaran?	Sangat penting, karena kegiatan mengevaluasi kita bisa tau mana anak yang mampu dan kurang mampu.

Sumber : Hasil Wawancara Guru Kelas<sup>11</sup>

<sup>11</sup>Hasil Wawancara Guru Kelas Kelompok B TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba 15/11/2022



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba dapat ditingkatkan melalui menggunakan media photo dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan bahasa anak telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu berkembang sangat baik.

Penelitian ini dilakukan dua siklus yang dimana setiap siklusnya dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan durasi kurang lebih 60 menit pada saat kegiatan ini. Kegiatan belajar menggunakan media photo ini dilakukan secara individu, kegiatan individu yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa atau kosakata anak dalam menggunakan media photo. Hasil penelitian di dapatkan nilai persentasenya pada kondisi awal atau pra tindakan 32% pada siklus I sebesar 53% dan pada siklus II sebesar 79% yang dimana hasil persentasenya ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ingin dicapai oleh peneliti.

## **B. Implikasi**

1. Pemilihan media Photo dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kosakata atau bahasa anak di Kelompok A TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba
2. Menumbuhkan motivasi belajar dengan menarik perhatian anak didik menggunakan media photo untuk meningkatkan koskata atau bahasa anak di TK Mandiri Babul Falah Desan Pandak Kecamatan Masamba
3. Hasil peneliti ini peneliti gunakan sebagai masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya pihak sekolah, terutama dalam menggunakan media photo bisa dimanfaatkan dan anak didik jadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

## **C. Saran**

Berikut ini beberapa saran dari peneliti berdasarkan pembahasan diatas sebagai berikut:

1. Kepada otang tua dan guru peserta didik diharapkan agar lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitarnya
2. Kepada guru diharapkan untuk dapat membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan bervariasi untuk menarik minat anak dalam mengikuti proses belajar mengajar

3. Kepada orang tua diharapkan untuk selalu melatih nahasa atau kosakata anak di rumah agar kemampuan kosakata anak dapat meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini ,Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018
- Angriaini Sudono, Alat Permainan dan Sumber Belajar Taman Kanak-Kanak. (Jakarka: Depdikbud)
- Augusta. 2018. Pengertian Anak Usia Dini. Diambil dari <http://infoini.com/pengertian-anak-usia-dini>
- Choirun Nisak Aulia,"Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun,"Jurnal Pedagogia,Vol.1.No.2,(Juni 2019)
- Djuanda Dadan,"Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif Dan Menyenangkan (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2018)
- Gorys Keraf, Diksi Dan Gaya Bahasa(Jakarta,PT.Gramedia Pustaka Umum, 2019)
- Harun Rasyud, dkk. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini (Yogyakarta: Multi Pressindo,2018).
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Saputri Windriantari, Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada anak Kelompok A Di Tk Bener Yogyakarta, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia diYogyakarta 2018),
- Skripsi Mar'ah Rizkiyana," Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyah Bustanul Athfal Water Gadingreji Pringwesu"(UIN Raden Intan Lampung,2019)
- Skripsi Riana Gusti Ayu," Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A2 Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Tanjung Raja Lampung Utara"
- Skripsi Siti Susanti,"Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Sriwijaya
- Slamet Suyanto, Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini Yogyakarta: Hikayat Publising, 2018
- Soedjito, Kosakata Bahasa Indonesia ( Malang: Aditya Media Publishing, 2018).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2019).

Tadkiroatun Musfiroh, ,Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini, Dalam Buku 2: Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak. (Yogyakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 11, Kementerian Pendidikan Nasional, UNY. 2018)

Windriantari Saputri,*Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Medai Gambar Pada anak Kelompok A di Tk Bener Yogyakarta*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Gurur anak Usia Di yogyakarta 2018)

Yulianai Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Indeks, 2018)





## Lampiran 3 : RPPH Siklus I dan Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok : A (4-5)

Hari ke : 1 Senin 7 November 2022

Tema/subtema : Binatang/binatang darat/Sapi

Hari Ke : 1 (Satu)

Materi : - Macam-macam binatang hidup didarat

- Gambar-gambar binatang hidup didarat

- Suara-suara binatang

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Media photo

- Kertas gambar

- Krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagi potong bebek angsa
3. Berdiskusi tentang tentang binatang yang hidup didarat
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Menyebutkan huruf-huruf yang ada di media photo
2. Menyebutkan kata pada gambar
3. Menebalkan kata sapi

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang makhluk ciptaan tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan kembali macam-macam binatang yang hidup didarat
  - b. Dapat menyebutkan huruf-huruf pada kalimat domba
  - c. Dapat meniru menulis namanya sendiri



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok	: A (4-5)
Hari ke	: 2 Selasa 8 November 2022
Tema/subtema	: Binatang/binatang darat/Domba
Hari Ke	: 2 (Dua)
Materi	: - Macam-macam binatang hidup didarat
Kegiatan main	: - Gambar binatang yang hidup di darat
Alat dan bahan	: - Kelompok dengan kegiatan pengaman
	: - Media photo
	: - Kertas gambar
	: - Krayon

**KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu
3. Berdiskusi tentang tentang binatang yang hidup didarat
4. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang hidup didarat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Mengulang kalimat yang ada apada media photo yang diperlihatkan
2. Memasangkan jumlah gambar domba
3. Mewarnai gambar kandang domba

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikna kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat menghargai dan menyanyangi binatang makhluk ciptaan tuhan

- b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 3. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan kembali macam-macam binatang yang hidup didarat
  - b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang yang hidup didarat

Mengetahui,

Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok : A (4-5)

Hari ke : 3 Rabu 9 November 2022

Tema/subtema : Binatang/binatang darat/kambing

Hari Ke : 3 (Tiga)

Materi : - Macam-macam binatang hidup darat

- Gambar binatang yang hidup di darat

- Gerak/jalannya binatang

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Media photo

- Kertas gambar

- Krayon

**KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu
3. Berdiskusi tentang tentang binatang yang hidup didarat
4. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang yang hidup didarat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Menjelaskan gambar yang ada pada media photo
2. Menyusun huruf kambing
3. Mewarnai binatang kambing

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap

- c. Dapat menghargai dan menyayangi binatang makhluk ciptaan tuhan
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
- c. Dapat menyebutkan kembali macam-macam binatang yang hidup didarat
  - d. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang yang hidup didarat

Mengetahui,

Guru Kelompok



Husnawati, S.Pd

A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

## Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**TAMAN KANAK-KANAK MANDIRI BABUL FALAH**  
*Alamat: Pandak Kec. Masamba Kab. Luwu Utara*

**SURAT KETERANGAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini adalah kepala TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam negeri Palopo :

Nama : Alma ida  
 Nim : 18 0207 0003  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Medai *Photo* Pada Anak Usia Dini di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.  
 Instrumen Penelitian : Rubrik Penilaian

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai tanggal 7 – 18 November 2022 di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara untuk menyusun skripsi dengan judul **Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Medai *Photo* Pada Anak Usia Dini di TK Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 01 September 2022

Kepala Sekolah TK Mandiri  
 Babul Falah Desa Pandak



**Husnawati, S.Pd.**

## Lampiran 1 :Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 20664/01776/SKP/DPMTSP/X/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Alma Ida beserta lampirannya.  
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/376/X/Bakesbangpol/2022  
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : Alma Ida  
 Nomor : 081346738749  
 Telepon  
 Alamat : Jl. Tokasirang, Kelurahan Temmalebba Kecamatan Bara, Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan  
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo  
 Instansi  
 Judul : Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini di TK Mandiri  
 Penelitian Masamba  
 Lokasi : Desa Pandak, Desa Pandak Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan  
 Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut  
 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 1 s/d 30 November 2022.  
 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  
 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
 Pada Tanggal : 24 Oktober 2022

  
**A. ALIM PRATANI ST**  
 NIP : 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
 No. Seri : 20664

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Kelompok : A (4-5)

Hari ke : 4 Kamis 10 November 2022

Tema/subtema : Binatang/binatang udara/kupu-kupu

Hari Ke : 4 (Empat)

Materi : - Macam-macam binatang hidup di udara

- Gambar binatang yang hidup di udara

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Media photo

- Kertas gambar

- Krayon

### KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tentang binatang yang hidup diudara
3. Memperagakan gaya kupu-kupu terbang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### B. INTI

1. Menyebutkan huruf yang ada pada media photo

2. Menyebutkan kata pada gambar
3. Menyebutkan bagian kupu-kupu

### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang makhluk ciptaan tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan kembali macam-macam binatang yang hidup di udara
- b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang yang hidup diudara

Mengetahui,

Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok : A (4-5)

Hari ke : 5 Jumat 11 November 2022

Tema/subtema : Binatang/binatang udara/lebah

Hari Ke : 5 (Lima)

Materi : - Macam-macam binatang hidup di udara

- Gambar binatang yang hidup di udara

- Mengucapkan terima kasih

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Media photo

- Kertas gambar

- Krayon

**KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tanaman buah
3. Berdiskusi tentang binatang lebah
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Mengulang kalimat yang ada pada media photo
2. Menuliskan kata lebah
3. Mewarnai gambar lebah

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang makhluk ciptaan tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan
  - a. Dapat menyebutkan bagian-bagian lebah
  - b. Menjelaskan manfaat-manfaat madu yang dihasilkan lebah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

Kelompok : A (4-5)

Hari ke : 6 Senin 14 November 2022

Tema/subtema : Binatang/binatang udara/burung kakak tua

Hari Ke : 6 (Enam)

Materi : - Macam-macam binatang hidup di udara

- Gambar binatang yang hidup di udara

- Mengucapkan terima kasih

Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman

Alat dan bahan : - Media photo

- Kertas gambar

- Krayon

**KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang udara
3. Berdiskusi tentang menyebutkan bagian-bagian burung kakak tua
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. INTI**

1. Menjelaskan gambar yang ada pada media photo
2. Menggunting gambar burung kakak tua
3. Menempelkan gambar burung kakak tua di lembar kerja

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. PENUTUP**

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai ciptaan tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Pengetahuan dan keterampilan

- a. Dapat menyebutkan bagian-bagian burung kakak tua

Mengetahui,

Guru Kelompok



A handwritten signature in black ink that reads "Husnawati".

Husnawati, S.Pd

Husnawati, S.Pd



## Lampiran 4 : Validasi Instrumen Observasi Anak Didik

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI  
UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA *PHOTO* PADA ANAK USIA DINI DI TK  
MANDIRI MASAMBA**

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19910519 201903 2 015  
Jabatan : Dosen PIAUD  
Instansi : IAIN PALOPO

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan balok angka. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:
  - 1= Tidak Sesuai
  - 2=Kurang Sesuai
  - 3=Sesuai
  - 4=Sangat Sesuai

**C. PENILAIAN**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan bahasa anak didik				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan bahasa anak sesuai dengan indikator penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan bahasa anak sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman peningkatan kemampuan bahasa anak tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

**D. SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. KEPUTUSAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik kelompok B TK Babussalam Kota Palopo, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

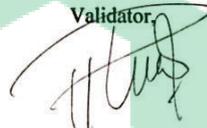
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2022

Validator



**PERTIWI KAMARIAH HASIS, S.Pd., M.Pd.**  
NIP : 19910519 201903 2 015

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI  
UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA *PHOTO* PADA ANAK USIA DINI DI TK  
MANDIRI MASAMBA**

---

Nama Validator : Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19910519 201903 2 015  
Jabatan : Dosen PIAUD  
Instansi : IAIN PALOPO

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan balok angka. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2=Kurang Sesuai  
3=Sesuai  
4=Sangat Sesuai

**C. PENILAIAN**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1 TS	2 KS	3 S	4 SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

**D. SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. KEPUTUSAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik kelompok B TK Babussalam Kota Palopo, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

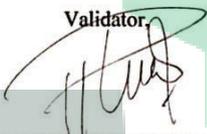
C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2022

Validator,

  
**PERTIWI KAMARIAH HASIS, S.Pd., M.Pd.**  
NIP : 19910519 201903 2 015

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI  
UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA *PHOTO* PADA ANAK USIA DINI DI TK  
MANDIRI MASAMBA**

---

Nama Validator : Husnawati S.Pd  
NUPTK : 76537566657230082  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : TK Mandiri Babul Falah

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan berhitung melalui permainan balok angka. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (√) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2= Kurang Sesuai  
3= Sesuai  
4= Sangat Sesuai

**C. PENILAIAN**

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian				✓
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai				✓
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				✓
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				✓

**D. SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. KEPUTUSAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik kelompok B TK Babussalam Kota Palopo, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2022

Validator,



**Husnawati S.Pd**

**NUPTK 76537566657230082**

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU  
UPAYA MENINGKATKAN KOSAKATA ANAK MELALUI  
PEMANFAATAN MEDIA *PHOTO* PADA ANAK USIA DINI DI TK  
MANDIRI MASAMBA**

---

Nama Validator : Husnawati S.Pd  
NUPTK : 76537566657230082  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : TK Mandiri Babul Falah

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi peningkatan kemampuan kognitif anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:  
1= Tidak Sesuai  
2=Kurang Sesuai  
3=Sesuai  
4=Sangat Sesuai

### C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru di tulis dalam bahasa yang jelas				✓
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang di nilai dalam penelitian			✓	
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin di capai			✓	
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda			✓	
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				✓
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.			✓	

### D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi aktivitas disiplin anak didik kelompok B TK Babussalam Kota Palopo, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C
✓		

Palopo, 2022

Validator,



Husnawati S.Pd  
NUPTK 76537566657230082



## Paduan Instrumen

Teori	Materi	Instrumen
Teori Repa Yelina	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kosakata merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, sebab kosakata memiliki fungsi untuk membentuk kalimat, mengutarakan ini pikiran dan perasaan dengan sempurna, baik secara lisan maupun tertulis.</li> </ul>	Lembar instrumen observasi
Teori Asyiful Munar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam proses komunikasi dan dalam proses pembelajaran di seklah. Kemampuan kosakata pada anak akan mempermudah anak melakukan proses interaksi serta mempermudah anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.</li> </ul>	

## Kisi-kisi Pedoman lembar observasi perkembangan bahasa anak didik

Aspek yang di amati	Indikator	Pernyataan
Kemampuan bahasa anak	<b>1.</b> Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo	Anak mampu menyebutkan huruf-huruf yang diperlihatkan pada media photo
	<b>2.</b> Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal
	<b>3.</b> Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu mengulang kalimat sederhana
	<b>4.</b> Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan	Anak mampu menjelaskan gambar yang diperlihatkan



## Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK**

Nama :

Kelompok :

**PETUNJUK**

1. Observasi dilakukan kepada anak didik Kelompok A di TK Mandiri babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan perkembangan bahasa anak
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut :
  - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan
  - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak

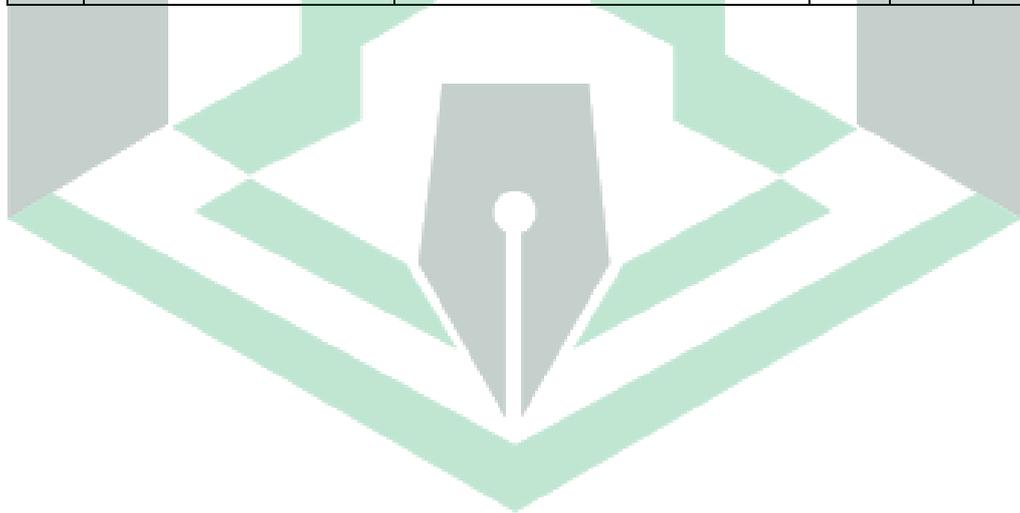
1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo	Anak mampu menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media photo				
2.	Menyebutkan kata-kata yang dikenal	Anak mampu menyebutkan kata-kata yang dikenal				
3.	Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu mengulang kalimat sederhana				
4.	Mampu menjelaskan gambar yang diperlihatkan	Anak mampu menjelaskan gambar yang diperlihatkan				



## Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

Hari/tanggal :

Kelompok :

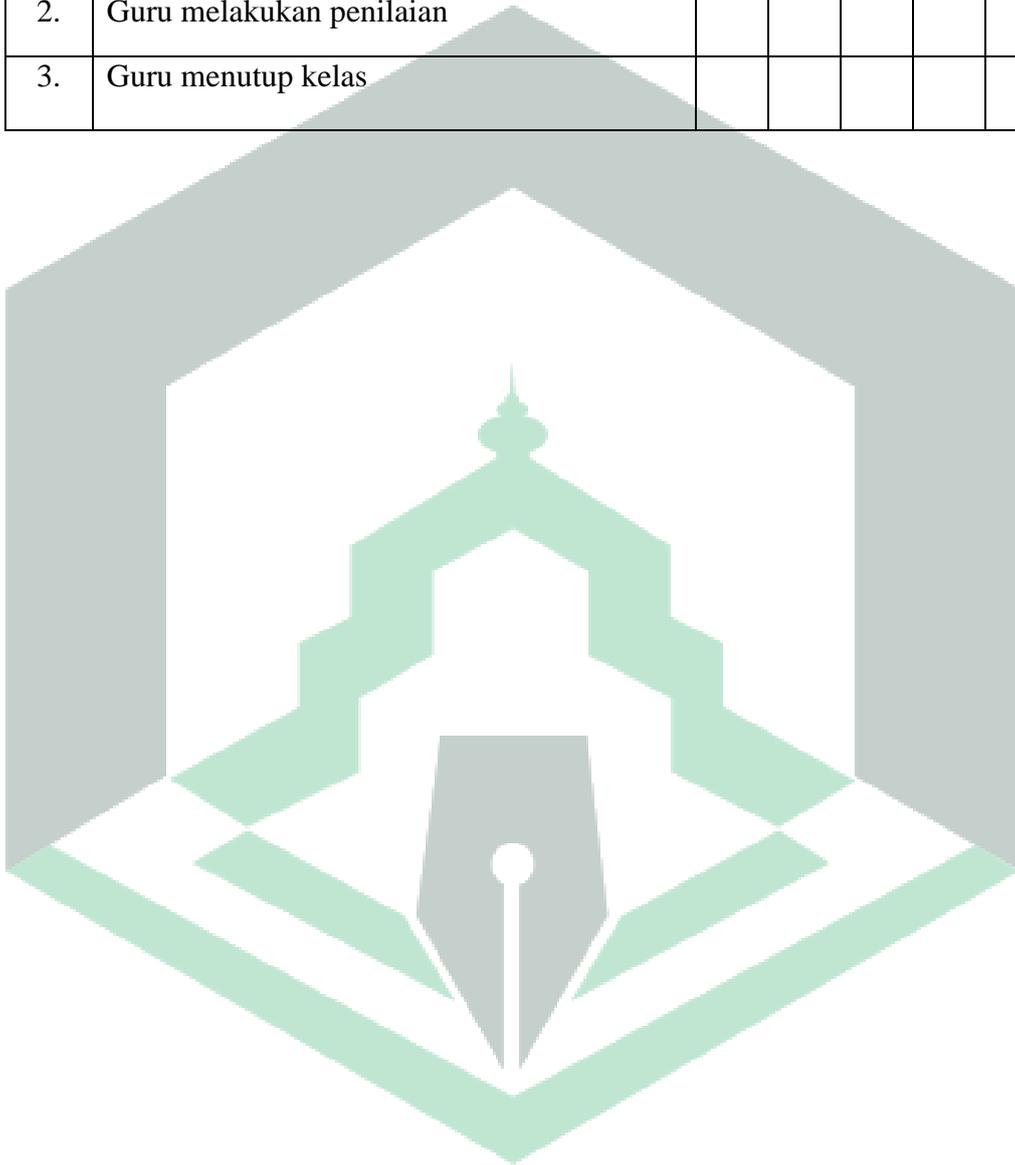
**PETUNJUK:**

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelompok A di TK Mandiri Masamba.
  2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar
  3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
    - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
    - b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang di lakukan oleh guru (peneliti).
- 1= Sangat Kurang  
2= Kurang  
3= Baik  
4= Sangat Baik

**Tabel 4 Instrumen Penilaian Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Terlaksana	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>							
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris depan kelas						
2.	Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa						
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa						
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan						
5.	Guru melakukan apersepsi						
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran						
<b>Kegiatan Inti</b>							
1.	Guru menggunakan media atau pembelajaran						

2.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat						
3.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran						
<b>Kegiatan Penutup</b>							
1.	Guru memberikan penghargaan / penguatan						
2.	Guru melakukan penilaian						
3.	Guru menutup kelas						





## Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Anak Didik Siklus I

## Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus I

Nama	Indikator																%
	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media <i>photo</i>				Menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Raja El Barraq		√			√					√			√				37%
Irsyad Fauzan	√				√				√				√				25%
Awal Al-fariq		√				√				√			√				31%
Azka Khalhfi Novandi	√				√				√				√				25%
Nizam Alfakih Herman		√			√				√				√				31%
Ahmad Phadli	√					√				√			√				37%
Safwan	√				√				√				√				25%
Muh Arka Saputra	√				√				√				√				25%
Muhammad Iqbal Saputra	√				√				√				√				25%
Ahmad Arsyah	√				√				√				√				25%
Muhammad Wahyu Hidayat	√				√				√				√				25%
Muhammad Adryan	√				√				√				√				25%

## Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus I

Nama	Indikator																%
	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media <i>photo</i>				Menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Raja El Barraq		√				√				√			√				43%
Irsyad Fauzan	√					√				√			√				43%
Awal Al-fariq		√				√				√			√				43%
Azka Khalhfi Novandi	√					√				√			√				37%
Nizam Alfakih Herman		√				√			√				√				37%
Ahmad Phadli		√				√				√			√				43%
Safwan	√				√					√			√				31%
Muh Arka Saputra	√				√					√			√				31%
Muhammad Iqbal Saputra	√				√					√			√				31%
Ahmad Arsyah		√			√				√				√				31%
Muhammad Wahyu Hidayat	√				√					√			√				31%
Muhammad Adryan	√					√				√			√				37%

## Lembar observasi Pertemuan Ketiga Siklus I

Nama	Indikator																%
	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media <i>photo</i>				Menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Raja El Barraq		√				√				√				√			50%
Irsyad Fauzan		√				√				√				√			50%
Awal Al-fariq		√				√				√			√				43%
Azka Khalhfi Novandi	√					√				√			√				37%
Nizam Alfakih Herman		√				√				√				√			50%
Ahmad Phadli		√				√				√				√			50%
Safwan		√				√				√			√				43%
Muh Arka Saputra		√				√				√			√				50%
Muhammad Iqbal Saputra	√					√				√			√				37%
Ahmad Arsyah		√				√				√			√				50%
Muhammad Wahyu Hidayat	√					√				√			√				37%
Muhammad Adryan		√				√				√			√				50%

## Lembar Observasi Pertemuan Pertama Siklus II

Nama	Indikator																%
	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media <i>photo</i>				Menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Raja El Barraq			√				√				√				√		75%
Irsyad Fauzan			√				√				√				√		75%
Awal Al-fariq			√				√				√			√			68%
Azka Khalhfi Novandi		√					√				√			√			62%
Nizam Alfakih Herman			√				√				√				√		75%
Ahmad Phadli			√				√				√				√		75%
Safwan			√				√				√			√			75%
Muh Arka Saputra			√				√				√			√			68%
Muhammad Iqbal Saputra		√					√				√		√				56%
Ahmad Arsyah			√				√				√		√				62%
Muhammad Wahyu Hidayat		√					√				√		√				56%
Muhammad Adryan			√				√				√		√				62%

## Lembar Observasi Pertemuan Kedua Siklus II

Nama	Indikator																%
	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media <i>photo</i>				Menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Raja El Barraq				√				√				√			√		95%
Irsyad Fauzan				√			√					√			√		88%
Awal Al-fariq			√				√				√				√		75%
Azka Khalhfi Novandi			√				√				√			√			75%
Nizam Alfakih Herman			√				√				√			√			75%
Ahmad Phadli				√				√				√			√		95%
Safwan			√				√				√				√		75%
Muh Arka Saputra			√				√				√				√		75%
Muhammad Iqbal Saputra			√				√					√		√			62%
Ahmad Arsyah				√			√					√		√			87%
Muhammad Wahyu Hidayat			√				√					√		√			75%
Muhammad Adryan			√				√					√		√			67%

## Lembar Observasi Pertemuan Ketiga Siklus II

Nama	Indikator																%
	Menyebutkan huruf yang diperlihatkan pada media <i>photo</i>				Menyebutkan kata-kata yang dikenal				Mengulang kalimat sederhana				Menjelaskan kembali gambar yang diperlihatkan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Raja El Barraq				√				√				√				√	100%
Irsyad Fauzan				√				√				√			√		94%
Awal Al-fariq				√				√				√				√	100%
Azka Khalhfi Novandi				√				√				√			√		94%
Nizam Alfakih Herman				√				√				√			√		100%
Ahmad Phadli				√				√				√				√	100%
Safwan				√				√				√				√	100%
Muh Arka Saputra				√				√				√			√		94%
Muhammad Iqbal Saputra			√					√				√		√			82%
Ahmad Arsyah				√				√				√		√			88%
Muhammad Wahyu Hidayat			√					√				√		√			82%
Muhammad Adryan				√				√				√			√		100%

Lampiran 8 : Dokumentasi



Menjelaskan kegiatan



Menjelaskan gambar yang ada di media photo



Kegiatan menyebutkan huruf-huruf yang ada pada media photo



Anak menyebutkn huruf-huruf yang ada pada media photo

❖ Kegiatan mengulang kalimat sederhana





Kegiatan menjelaskan gambar



Wawancara dengan kepala sekolah sekaligus guru kelas Tk Mandiri Babul Falah Desa Pandak Kecamatan Masamba

## RIWAYAT HIDUP



**Alma Ida**, lahir di Palopo pada tanggal 26 November 1999.

Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Nasrullah dan Ibu Nurlia

Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl Tokasirang, Kec.

Bara, Kel.Temmalebba, Kota Palopo. Pendidikan dasar

penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 24

Temmalebba. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP

Negeri 5 Palopo hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan

di SMA Negeri 2 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan

pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu

syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis

membuat skripsi dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Melalui**

**Pemanfaatan Media Photo Pada Anak Usia Dini Di TK Mandiri Babul Falah**

**Desa Pandak Kecamatan Masamba”**.

Contact Person Penulis : [almaida542@yahoo.com](mailto:almaida542@yahoo.com)